

Ekonomi–Politik 2021 dan Harapan 2022

Updated Survei Nasional:
8 – 16 Desember 2021

Jl. Teuku Cikditiro II, No 3 Gondangdia, Jakarta Pusat, 10350
kontak@saifulmujani.com | www.saifulmujani.com

Latar Belakang

- Tahun 2021 akan segera berakhir.
- Evaluasi publik nasional tentang kondisi ekonomi-politik di penghujung tahun ini penting diamati.
- Yang juga sangat penting adalah mengetahui bagaimana harapan publik terhadap kondisi ekonomi-politik nasional tahun depan. Optimisme publik tersebut dapat menunjukkan seberapa besar modal psiko-sosial yang dimiliki bangsa kita untuk terus bergerak ke arah yang lebih baik.

Latar Belakang

- Bagaimana publik nasional pada umumnya menilai kondisi ekonomi-politik di negara kita sekarang?
- Seberapa optimistis publik dengan keadaan ekonomi-politik negara kita setahun ke depan?
- Bagaimana warga pada umumnya menilai kinerja pemerintah dalam menangani berbagai masalah?

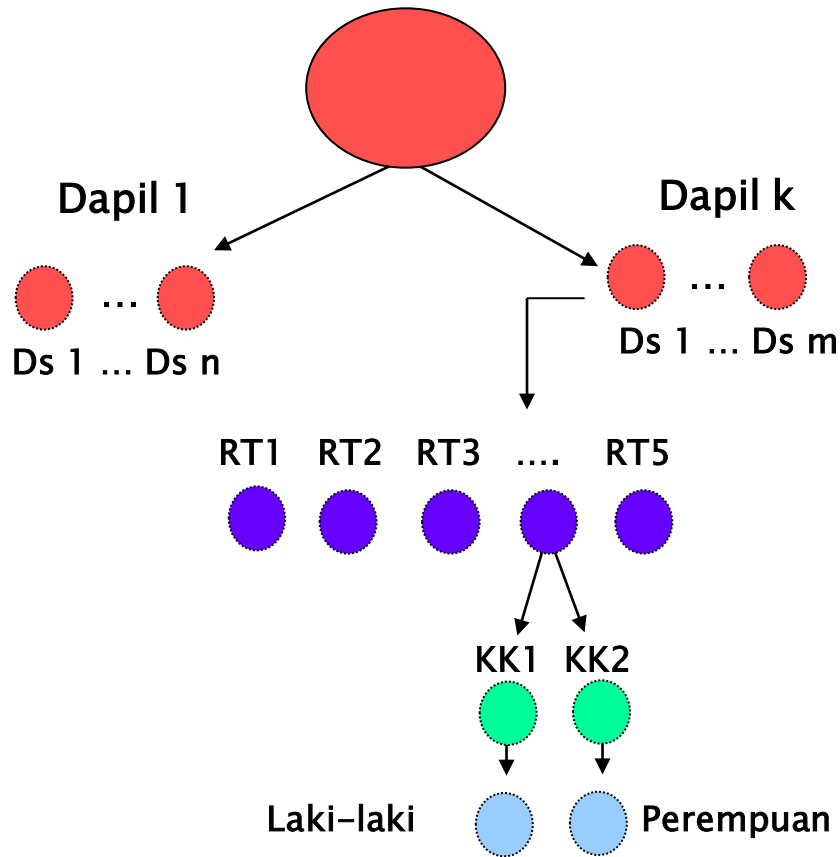
Latar Belakang

- Seberapa puas warga dengan kinerja pemerintah dalam mengatasi wabah COVID-19 dan dalam menangani pemulihan ekonomi akibat wabah COVID-19?
- Seberapa puas atau tidak puas warga dengan kinerja Jokowi sebagai presiden?
- Siapa yang puas dan tidak puas dengan kerja Jokowi sebagai presiden?
- Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut SMRC melakukan serangkaian survei nasional, dan diupdate terakhir pada 8-16 Desember 2021.

Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (multistage random sampling) 2420 responden. Response rate (responden yang dapat diwawancarai secara valid) sebesar 2062 atau 85%. Sebanyak 2062 responden ini yang dianalisis. Margin of error survei dengan ukuran sampel tersebut diperkirakan sebesar $\pm 2,2\%$ pada tingkat kepercayaan 95% (asumsi simple random sampling).
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.
- Waktu wawancara lapangan 8 – 16 Desember 2021.

Flow chat penarikan sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Dapil dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

Validasi Sampel

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
GENDER		
Laki-laki	50.0	50.0
Perempuan	50.0	50.0
DESA-KOTA		
Pedesaan	50.1	50.2
Perkotaan	49.9	49.8
USIA		
<= 20 tahun	10.3	10.3
21-25 tahun	12.4	12.5
26-30 tahun	13.4	13.5
31-35 tahun	12.0	12.0
36-40 tahun	11.6	11.6
41-45 tahun	9.8	9.8
46-50 tahun	8.6	8.6
51-55 tahun	6.6	6.6
56-60 tahun	5.1	5.1
> 60 tahun	10.1	10.1

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
AGAMA		
Islam	87.3	87.3
Protestan/Katolik	9.9	9.8
Lainnya	2.8	3.0
ETNIS		
Jawa	41.0	40.2
Sunda	15.7	15.5
Batak	3.5	3.6
Madura	3.1	3.0
Betawi	2.9	2.9
Bugis	2.6	2.7
Minang	2.6	2.7
Lainnya	28.5	29.4

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

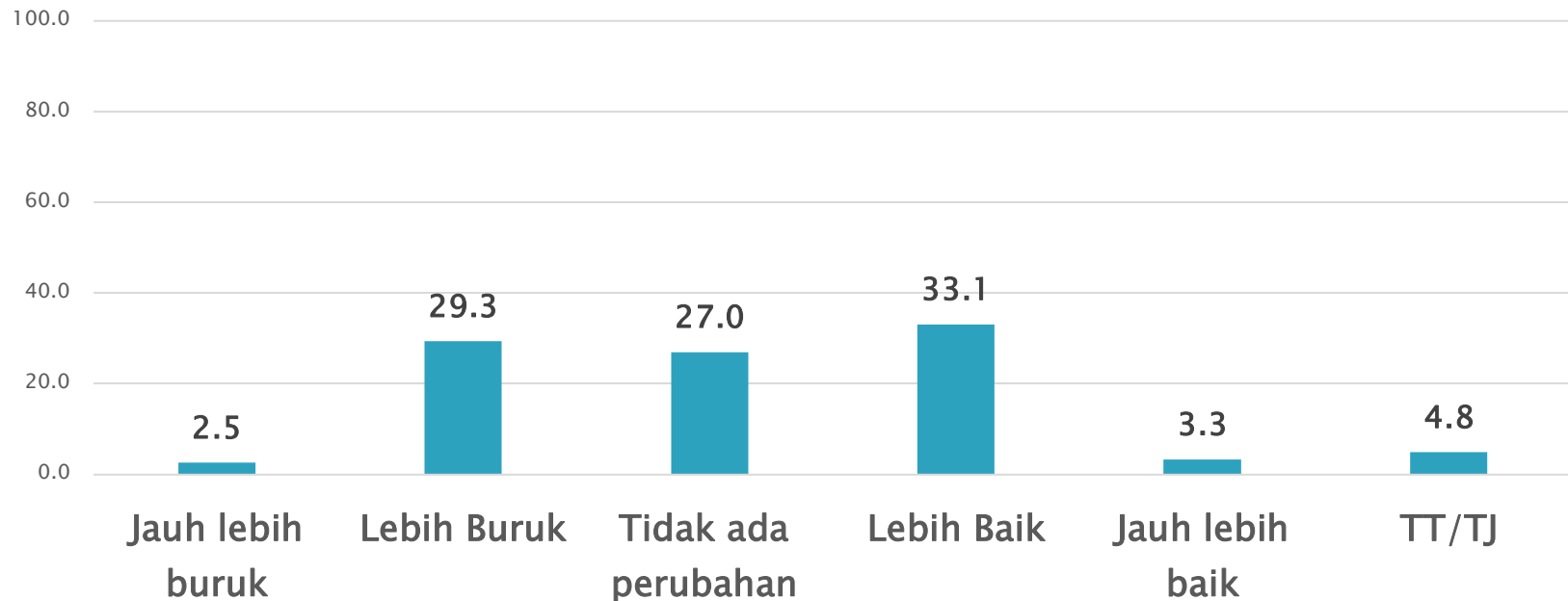
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
Aceh	1.8	1.8
Sumatera Utara	5.1	5.1
Sumatera Barat	1.9	1.9
Riau	2.0	2.0
Jambi	1.3	1.3
Sumatera Selatan	3.1	3.1
Bengkulu	0.7	0.7
Lampung	3.2	3.2
Bangka Belitung	0.5	0.5
Kepulauan Riau	0.6	0.6
DKI Jakarta	4.1	4.1
Jawa Barat	17.4	17.4
Jawa Tengah	14.6	14.6
DI Yogyakarta	1.4	1.4
Jawa Timur	16.2	16.2
Banten	4.3	4.3
Bali	1.6	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NTB	1.9	1.9
NTT	1.8	1.8
Kalimantan Barat	1.9	1.9
Kalimantan Tengah	0.9	0.9
Kalimantan Selatan	1.5	1.5
Kalimantan Timur	1.3	1.3
Kalimantan Utara	0.2	0.2
Sulawesi Utara	1.0	1.0
Sulawesi Tengah	1.0	1.0
Sulawesi Selatan	3.2	3.2
Sulawesi Tenggara	0.9	0.9
Gorontalo	0.4	0.4
Sulawesi Barat	0.5	0.5
Maluku	0.7	0.7
Maluku Utara	0.4	0.4
Papua Barat	0.4	0.4
Papua	1.9	1.9

KONDISI EKONOMI

Keadaan Ekonomi Nasional Sekarang Dibanding Tahun Lalu

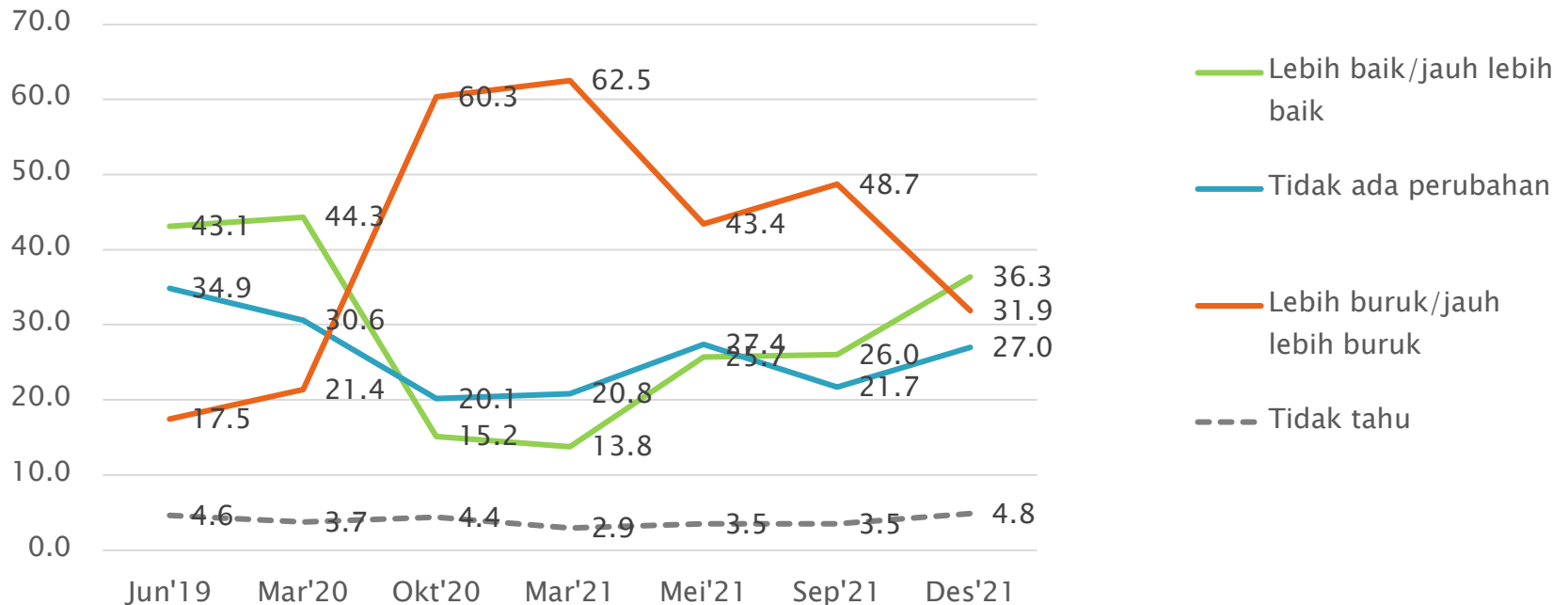
Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi NASIONAL pada umumnya SEKARANG INI menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik dibanding TAHUN LALU? ... (%)



Ada 31,9% warga yang menilai kondisi ekonomi nasional sekarang lebih buruk atau jauh lebih buruk dibanding tahun lalu. Sementara 36,3% menilai lebih baik/jauh lebih baik, dan 27% menilai tidak ada perubahan. Yang tidak tahu/tidak menjawab 4,8%.

NOTE: Hasil penjumlahan gabungan kategori tampak sedikit berbeda karena pembulatan.

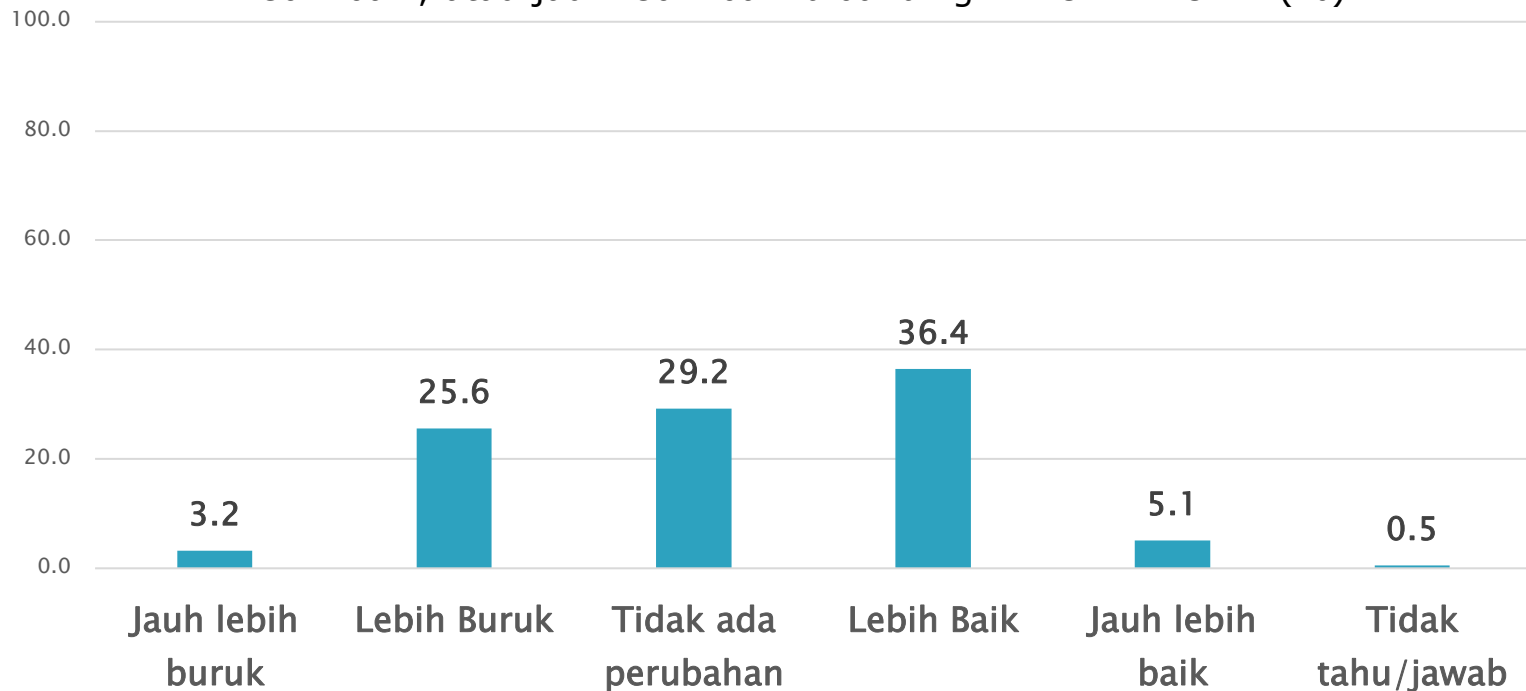
Tren Kondisi Ekonomi Nasional Sekarang Dibanding Tahun Lalu (%): 2019–2021



- Sebelum ada wabah COVID-19, pada survei Juni 2019, yang menilai kondisi ekonomi nasional lebih buruk/jauh lebih buruk dibanding tahun sebelumnya sekitar 17,5%. Setelah ada wabah COVID-19 sentimen negatif tersebut naik tajam menjadi 60,3% pada survei Oktober 2020.
- Meski belum kembali ke posisi sebelum ada wabah COVID-19, sentimen negatif atas kondisi ekonomi nasional menurun dari 60,3% pada Oktober 2020 menjadi 31,9% pada survei terakhir Desember 2021, sementara sentimen positif naik dari 15,2% menjadi 36,3% pada periode yang sama .

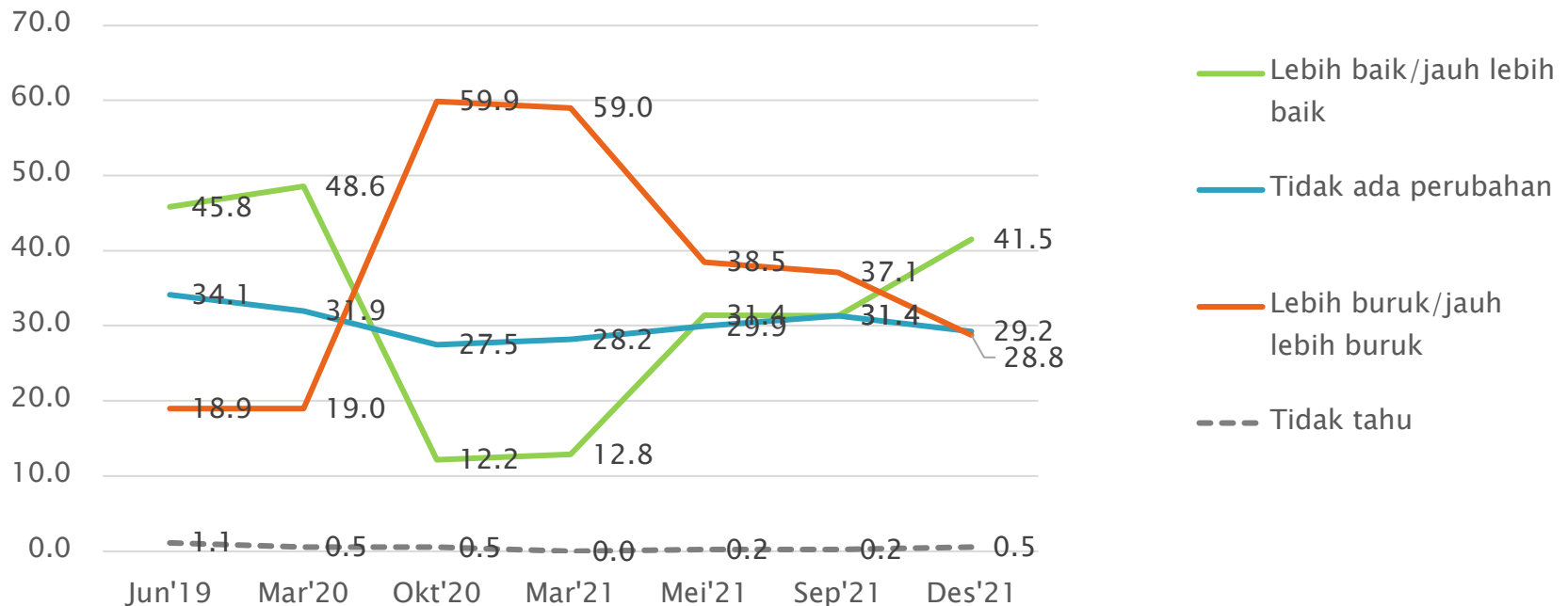
Kondisi Ekonomi Rumah Tangga Sekarang Dibanding Tahun Lalu

Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi RUMAH TANGGA Ibu/Bapak sendiri pada umumnya SEKARANG INI menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik dibanding TAHUN LALU? ... (%)



Ada 28,8% warga yang menilai kondisi ekonomi rumah tangga sekarang lebih buruk atau jauh lebih buruk dibanding tahun lalu. Sementara 41,5% menilai lebih baik/jauh lebih baik, dan 29,2% menilai tidak ada perubahan. Yang tidak tahu/tidak menjawab 0,5%.

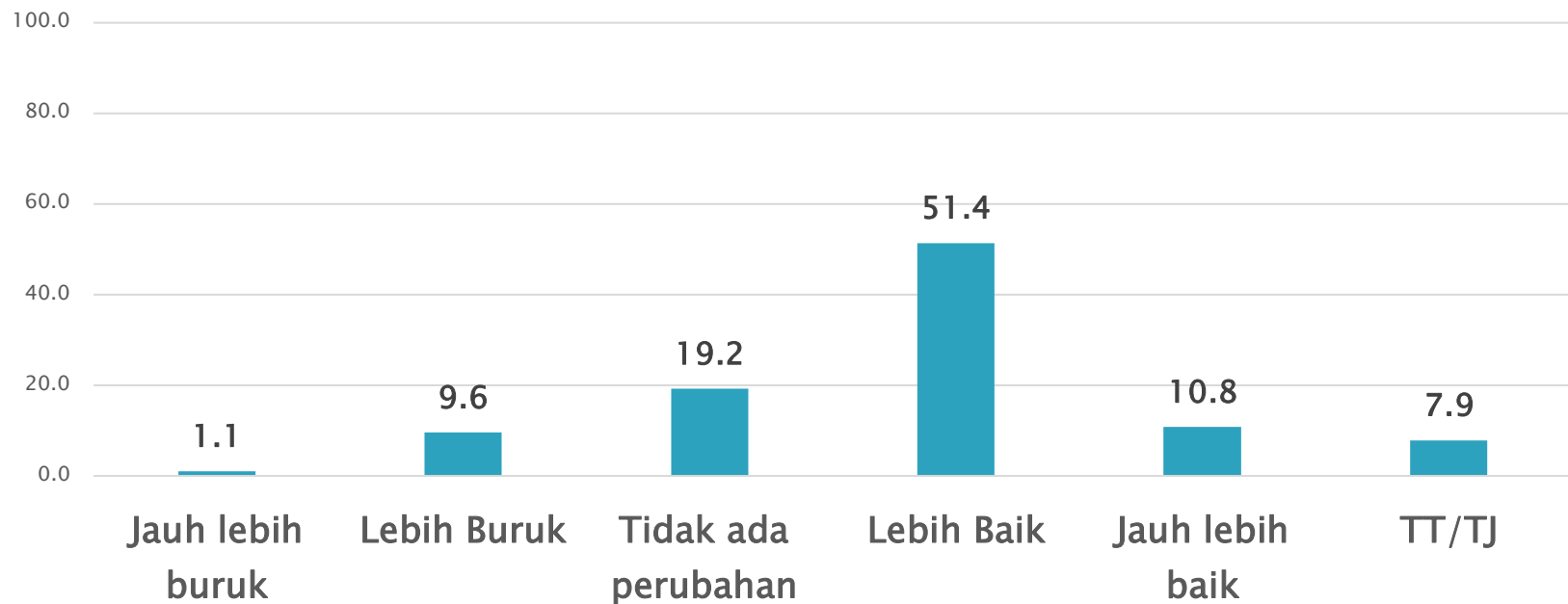
Tren Kondisi Ekonomi Rumah Tangga Sekarang Dibanding Tahun Lalu: 2019–2021



- Dibanding sebelum ada wabah COVID-19, kondisi ekonomi rumah tangga sekarang dinilai lebih buruk. Dalam survei Desember 2021 yang menilai kondisi ekonomi rumah tangga lebih buruk/jauh lebih buruk sekitar 18,9% pada survei Juni 2019. Sentimen negatif tersebut naik tajam setelah ada wabah COVID-19: menjadi 59,9% pada survei Oktober 2020.
- Meski belum kembali ke posisi sebelum ada wabah COVID-19, sentimen negatif atas kondisi ekonomi rumah tangga menurun dari 59,9% pada Oktober 2020 menjadi 28,8% pada survei terakhir Desember 2021, sementara sentimen positif naik dari 12,2% menjadi 41,5% pada periode yang sama.

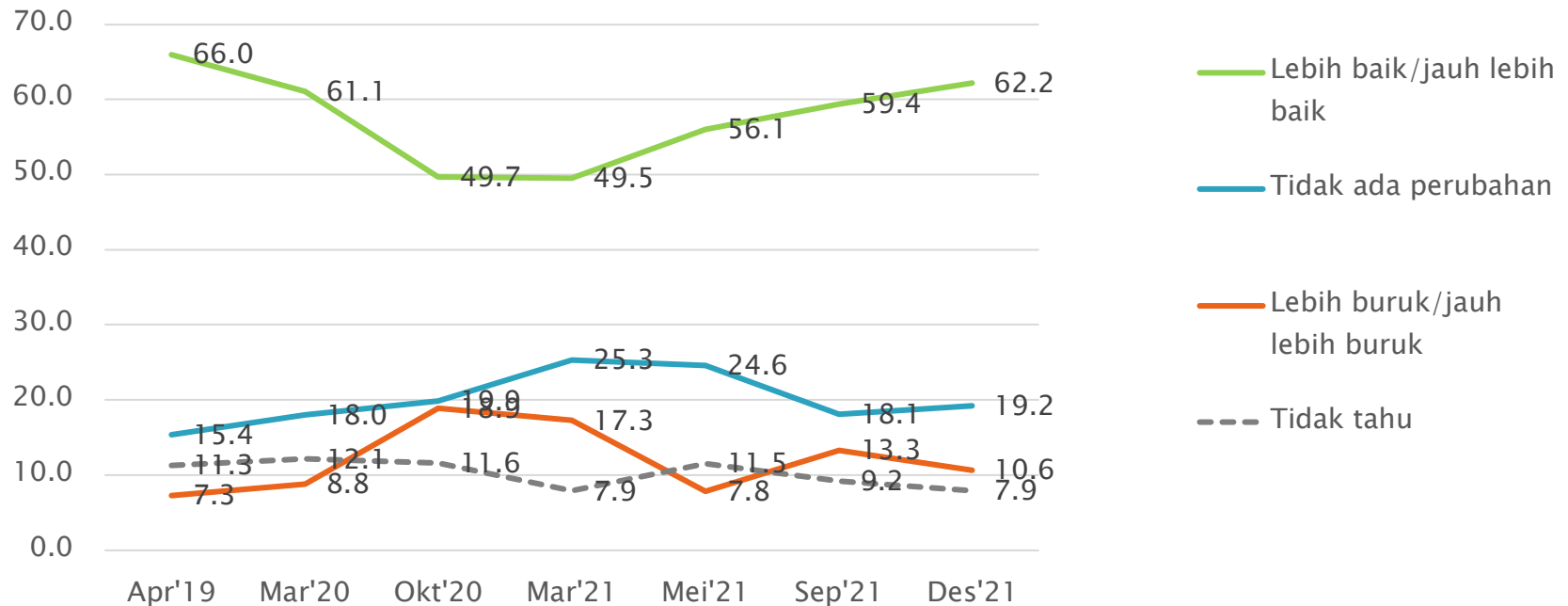
Keadaan Ekonomi Nasional Setahun ke Depan Dibanding Sekarang

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi **NASIONAL** pada umumnya SETAHUN KE DEPAN dibanding SAAT INI? Apakah Jauh lebih buruk, Lebih Buruk, Tidak ada perubahan, Lebih Baik, atau Jauh lebih baik? ... (%)



Mayoritas warga optimistis dengan kondisi ekonomi nasional ke depan. Ada sekitar 62,2 % yang menilai ekonomi nasional tahun depan lebih baik atau jauh lebih baik dibanding sekarang. Sementara yang menilai akan lebih buruk atau jauh lebih buruk ada 10,6%, dan yang menilai tidak ada perubahan 19,2%. Yang tidak tahu/tidak menjawab ada 7,9%.

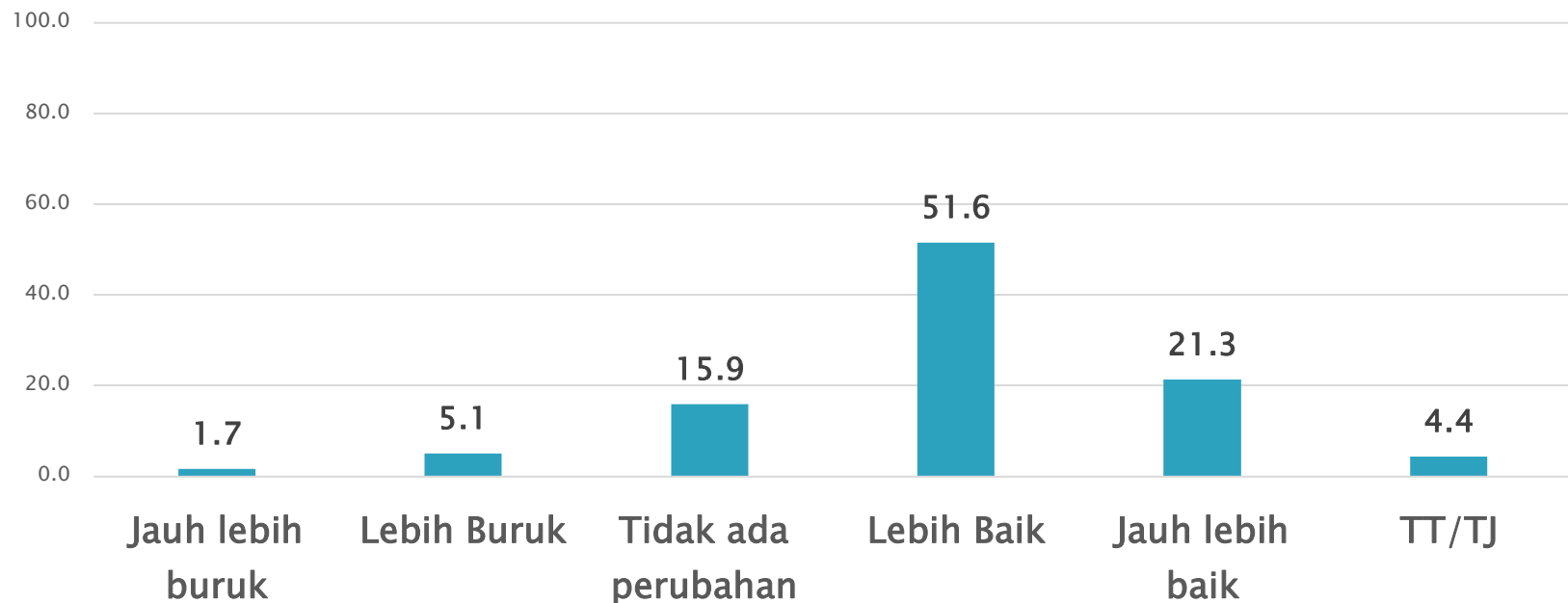
Tren Keadaan Ekonomi Nasional Setahun Kedepan Dibanding Sekarang: 2019–2021



Meskipun mayoritas warga (62,2%) warga optimistis dengan kondisi ekonomi nasional kedepan, namun optimisme tersebut masih sedikit lebih rendah dibanding sebelum ada wabah COVID-19 yang mencapai 66% pada survei April 2019. Optimisme naik dalam setahun terakhir.

Keadaan Ekonomi Rumah Tangga Setahun Kedepan Dibanding Saat Ini

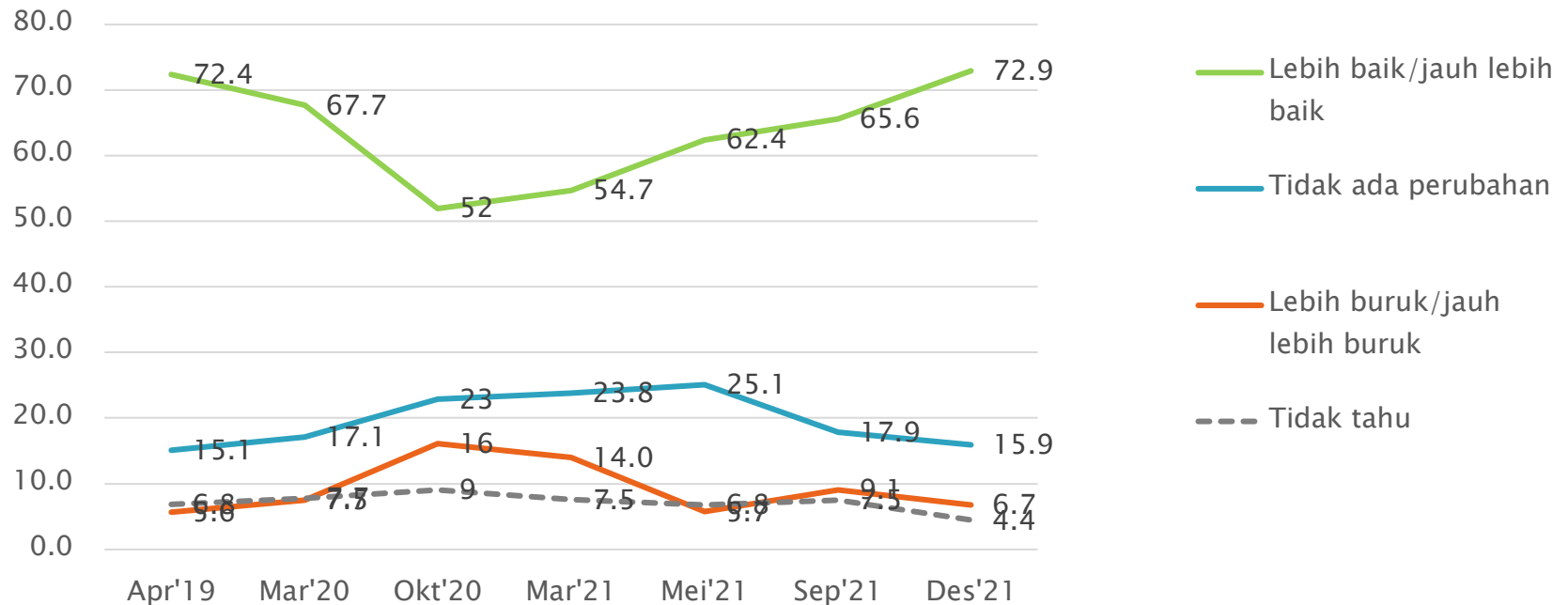
Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi **RUMAH TANGGA** Ibu/Bapak pada umumnya SETAHUN KE DEPAN dibanding SAAT INI? Apakah Jauh lebih buruk, Lebih Buruk, Tidak ada perubahan, Lebih Baik, atau Jauh lebih baik? ... (%)



Mayoritas warga optimistis dengan kondisi ekonomi rumah tangganya ke depan. Ada sekitar 72,9% yang menilai ekonomi rumah tangga tahun depan lebih baik atau jauh lebih baik dibanding sekarang. Sementara yang menilai akan lebih buruk atau jauh lebih buruk ada 6,7%, dan yang menilai tidak ada perubahan 15,9%. Yang tidak tahu/tidak menjawab ada 4,4%.

NOTE: Hasil penjumlahan gabungan kategori tampak sedikit berbeda karena pembulatan.

Tren Keadaan Ekonomi Rumah Tangga Setahun ke Depan Dibanding Sekarang: 2019–2021



Optimisme dengan kondisi ekonomi rumah tangga dalam survei Desember 2021 mencapai 72,9%, telah pulih pada posisi sebelum ada COVID-19, yakni 72,4% dalam survei April 2019.

Temuan

- ▶ Sebanyak 36,3% warga menilai kondisi ekonomi nasional sekarang lebih baik atau jauh lebih baik di banding tahun lalu. Yang menilai lebih buruk atau jauh lebih buruk 31,9%, dan yang merasa tidak ada perubahan 27%. Yang tidak tahu/tidak menjawab 4,8%.
- ▶ Sebanyak 41,5% warga menilai keadaan ekonomi rumah tangga sekarang lebih baik atau jauh lebih baik dibanding tahun lalu. Yang menilai lebih buruk atau jauh lebih buruk 28,8%, dan yang merasa tidak ada perubahan 29,2%. Yang tidak tahu/tidak menjawab 0,5%.

Temuan

- ▶ Warga pada umumnya optimistis dengan kondisi ekonomi tahun depan.
- ▶ Sekitar 62,2% warga menilai keadaan ekonomi nasional setahun ke depan akan lebih baik atau jauh lebih baik dibanding sekarang. Sementara yang menilai akan lebih buruk atau jauh lebih buruk ada 10,6%, dan yang menilai tidak ada perubahan 19,2%. Yang tidak tahu/tidak menjawab ada 7,9%.
- ▶ Begitupun dengan ekonomi rumah tangga. Warga pada umumnya (72,9%) menilai ekonomi rumah tangga tahun depan akan lebih baik atau jauh lebih baik dibanding sekarang. Yang menilai akan lebih buruk atau jauh lebih buruk 6,7%, dan yang menilai tidak ada perubahan 15,9%. Yang tidak tahu/tidak menjawab ada 4,4%.

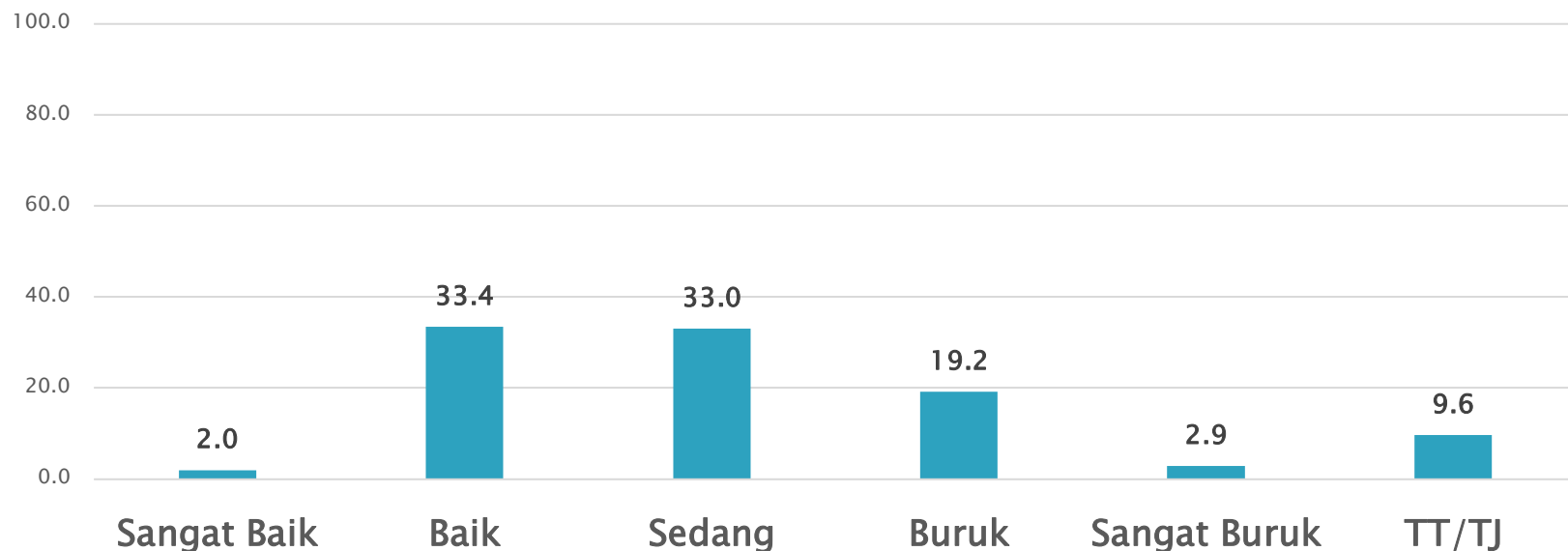
Temuan

- ▶ Keadaan ekonomi nasional dan rumah tangga sekarang belum pulih pada posisi sebelum ada COVID-19. Namun dalam setahun terakhir dirasakan publik sudah mengalami perbaikan. Warga juga pada umumnya optimistis kondisi ekonomi nasional dan rumah tangga tahun depan akan menjadi lebih baik atau jauh lebih baik dibanding sekarang.

KONDISI POLITIK

Kondisi Politik Sekarang

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan politik nasional pada umumnya sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)

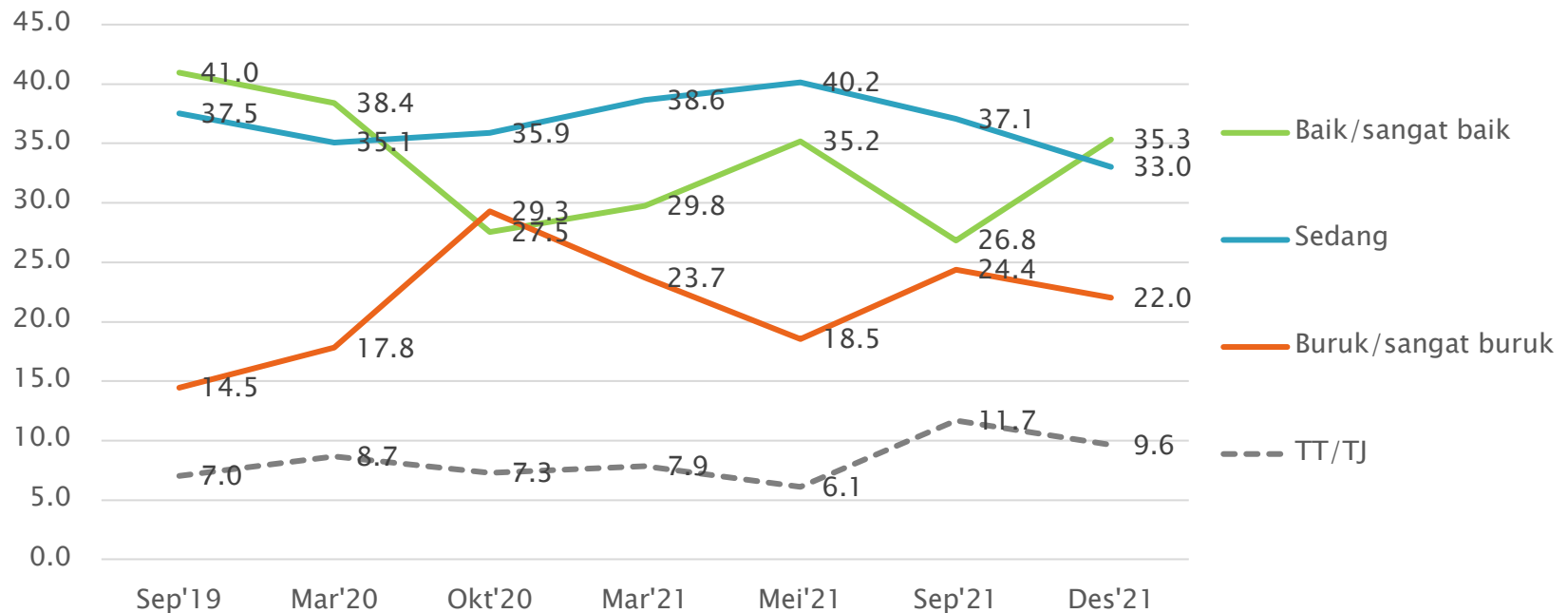


Warga yang menilai kondisi politik nasional baik/sangat baik sekitar 35,3%, sementara yang menilai buruk/sangat buruk 22%, dan ada 33% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak jawab 9,6%.

NOTE: Hasil penjumlahan gabungan kategori tampak sedikit berbeda karena pembulatan. Total tampak tidak 100% karena pembulatan.

Tren Kondisi Politik 2019 - 2021

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan politik nasional pada umumnya sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)

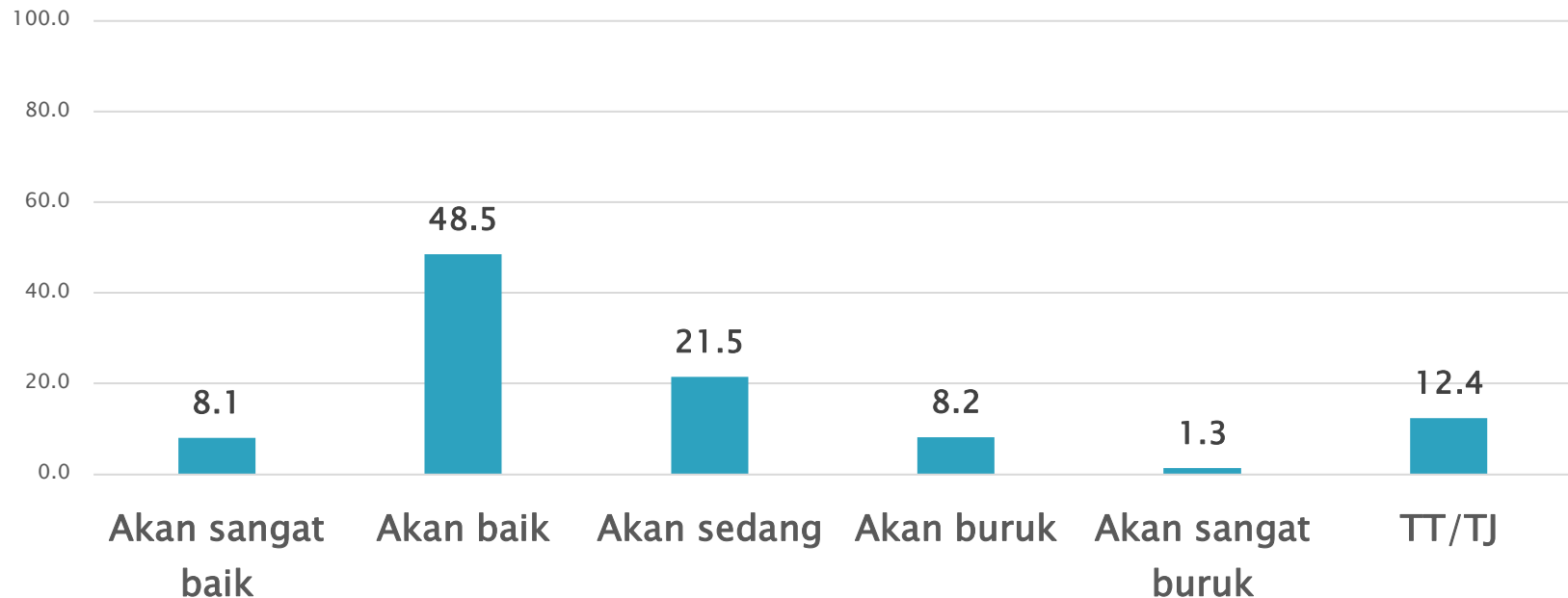


Kondisi politik dinilai memburuk dalam 2 tahun terakhir. Dari September 2019 ke Desember 2021, yang menilai kondisi politik baik/sangat baik menurun dari 41% menjadi 35,3%, sebaliknya yang menilai buruk/sangat buruk naik dari 14,5% menjadi 22%.

NOTE: Total tampak tidak 100% karena pembulatan.

Kondisi Politik Setahun ke Depan

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan politik nasional pada umumnya setahun ke depan?
Akan sangat baik, akan baik, akan sedang, akan buruk atau akan sangat buruk? ... (%)



Warga yang menilai kondisi politik nasional setahun ke depan akan baik/sangat baik sekitar 56,6%, sementara yang menilai akan buruk/sangat buruk 9,5%, dan ada 21,5% yang menilai akan sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 12,4%.

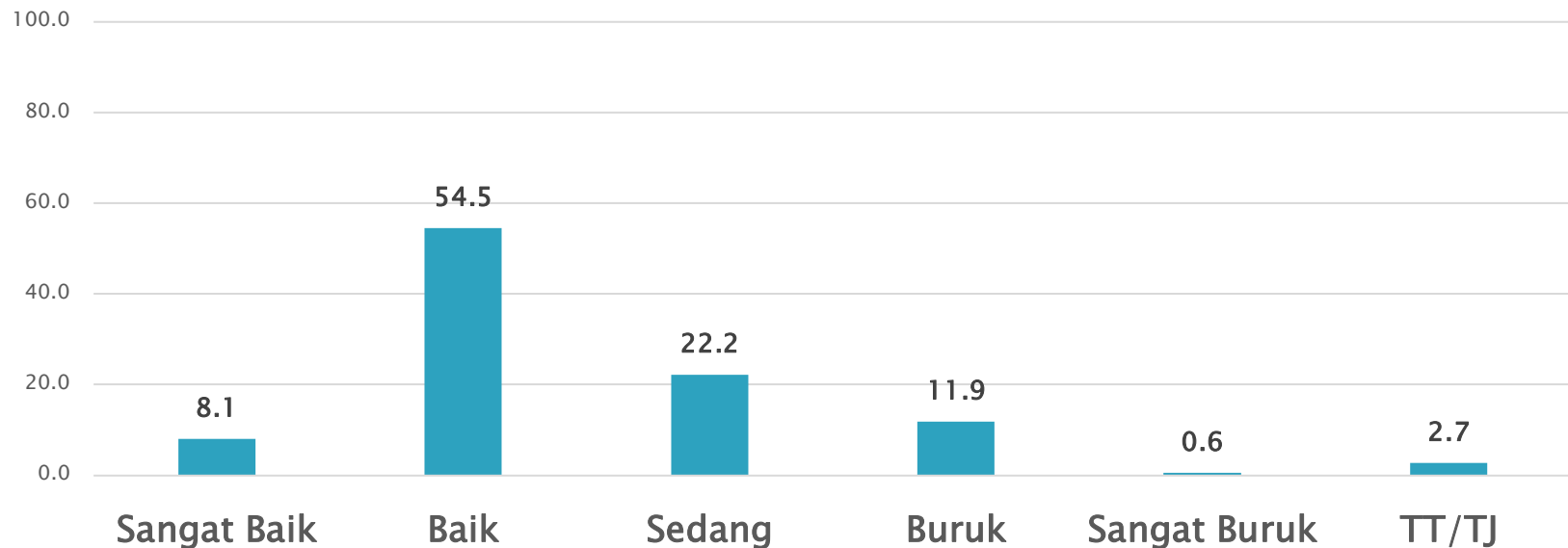
Temuan

- ▶ Dalam survei Desember 2021, warga yang menilai kondisi politik nasional baik/sangat baik sekitar 35,3%, sementara yang menilai buruk/sangat buruk 22%, dan ada 33% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak jawab 9,6%.
- ▶ Dari September 2019 ke Desember 2021, yang menilai kondisi politik baik/sangat baik menurun dari 41% menjadi 35,3%, sebaliknya yang menilai buruk/sangat buruk naik dari 14,5% menjadi 22%.
- ▶ Namun warga pada umumnya optimistis bahwa kondisi politik nasional setahun ke depan akan baik/sangat baik (56,6%). Yang menilai akan buruk/sangat buruk 9,5%, dan yang menilai akan sedang saja 21,5%. Yang tidak tahu/tidak menjawab 12,4%.

KONDISI KEAMANAN

Kondisi Keamanan Sekarang

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan keamanan di negara kita pada umumnya sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)

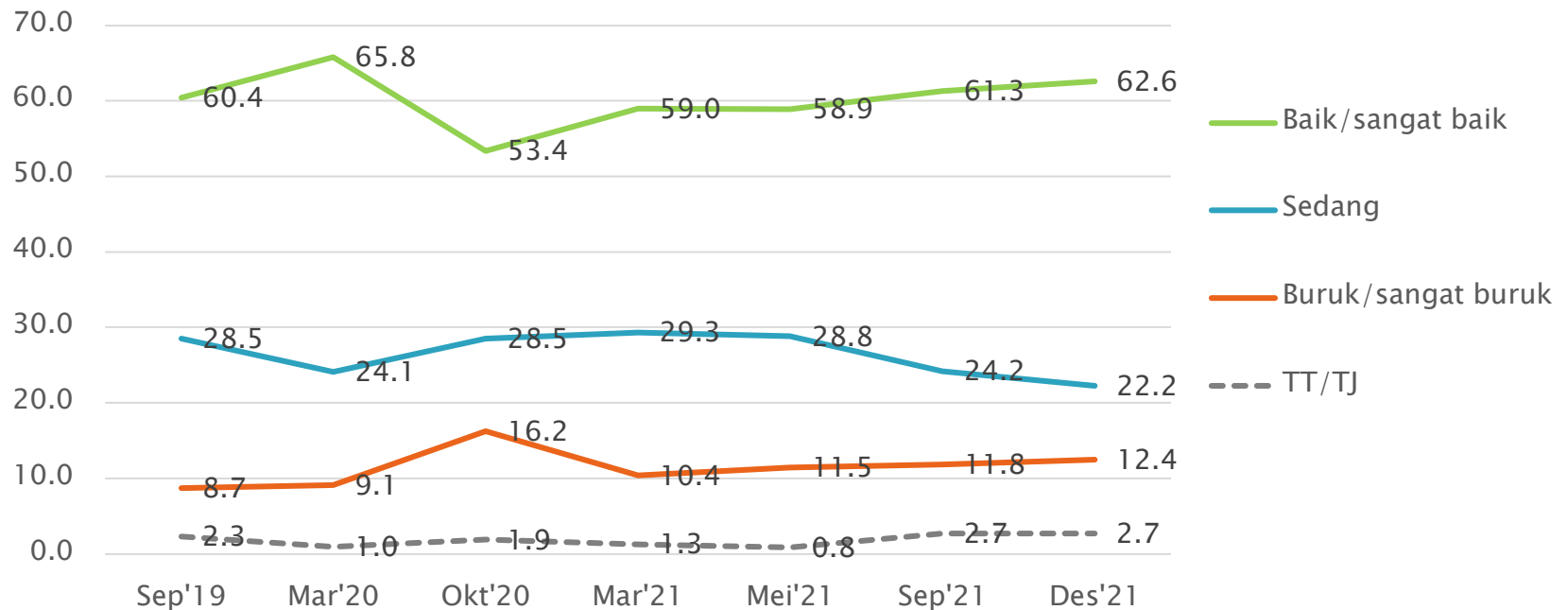


Warga yang menilai kondisi keamanan baik/sangat baik sekitar 62,6%, yang menilai buruk/sangat buruk 12,4%, dan ada 22,2% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 2,7%.

NOTE: Hasil penjumlahan gabungan kategori tampak sedikit berbeda karena pembulatan.

Tren Kondisi Keamanan 2019 - 2021

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan keamanan di negara kita pada umumnya sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)

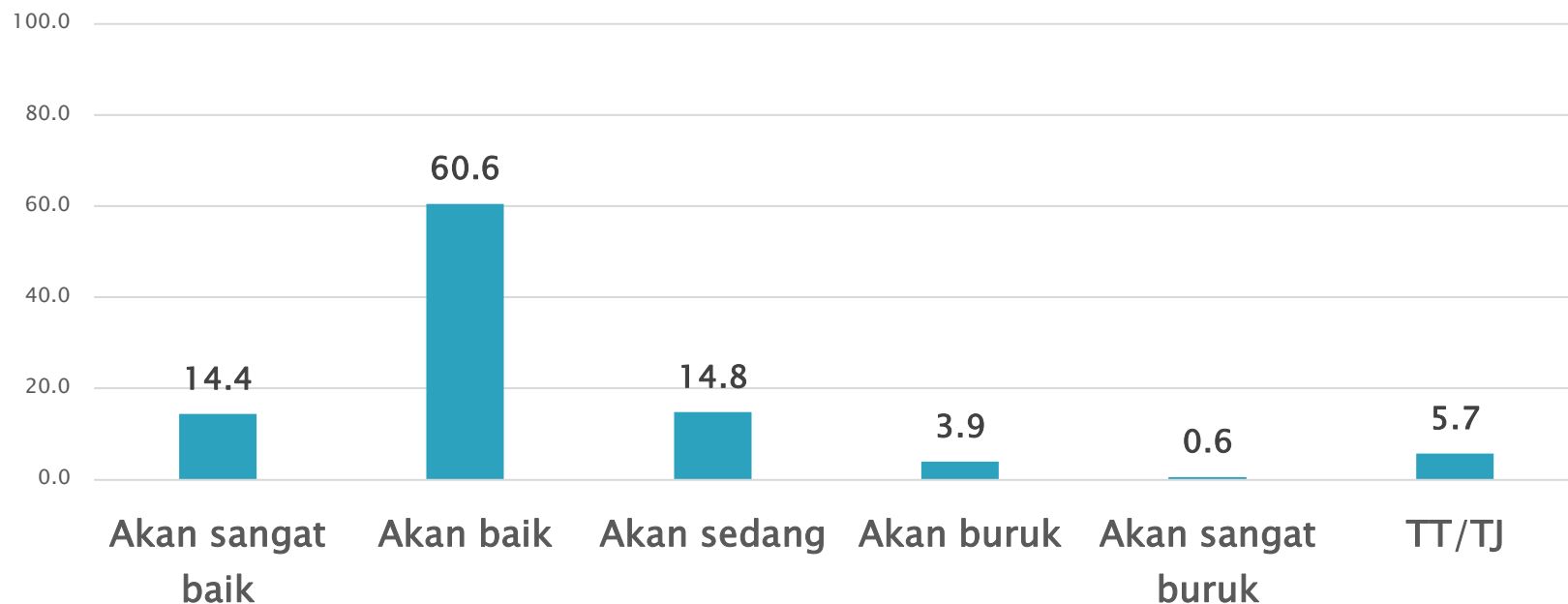


Sejak masa wabah COVID-19 yang menilai kondisi keamanan baik/sangat baik sempat menurun menjadi 53,4% pada survei Oktober 2020, namun sentiment positif atas kondisi keamanan kembali naik hingga menjadi 62,6% pada survei terakhir Desember 2021.

NOTE: Total tampak tidak 100% karena pembulatan.

Kondisi Keamanan Setahun ke Depan

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan keamanan di negara kita pada umumnya setahun ke depan? Akan sangat baik, baik, sedang, buruk atau akan sangat buruk? ... (%)



Warga yang menilai kondisi keamanan setahun ke depan akan baik/sangat baik sekitar 75%, sementara yang menilai akan buruk/sangat buruk 4,5%, dan ada 14,8% yang menilai akan sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 5,7%.

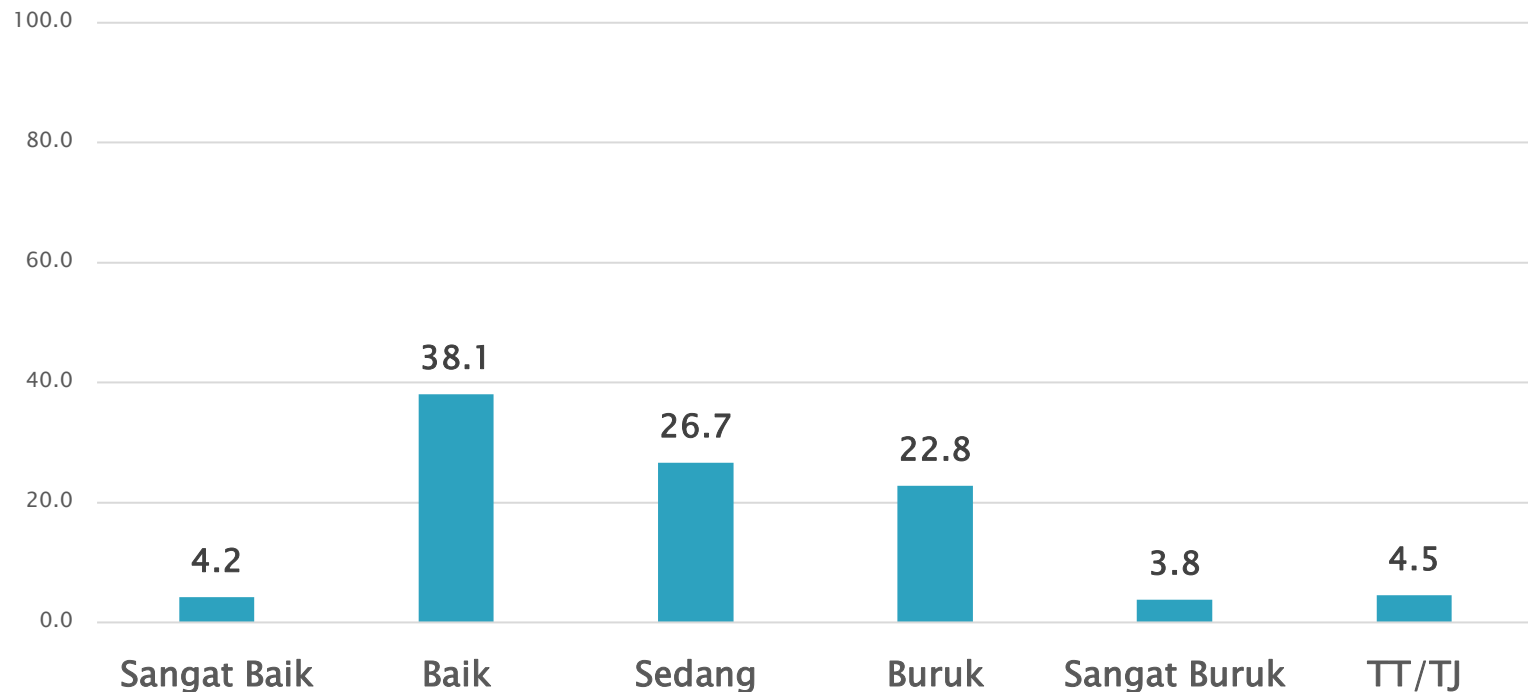
Temuan

- ▶ Warga yang menilai kondisi keamanan baik/sangat baik sekitar 62,6%, yang menilai buruk/sangat buruk 12,4%, dan ada 22,2% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 2,7%.
- ▶ Dalam 2 tahun terakhir warga pada umumnya menilai kondisi keamanan nasional dalam keadaan baik atau sangat baik (lebih dari 50%), meskipun ada fluktuasi. Dalam setahun terakhir penilaian atas kondisi keamanan nasional semakin positif.
- ▶ Warga pada umumnya optimistis kondisi keamanan setahun ke depan akan baik/sangat baik (75%). Yang menilai akan buruk/sangat buruk 4,5%, dan yang menilai akan sedang saja 14,8% . Yang tidak tahu/tidak menjawab 5,7%.

KONDISI PENEGAKAN HUKUM

Kondisi Penegakan Hukum Sekarang

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan penegakan hukum secara nasional sekarang?
Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)

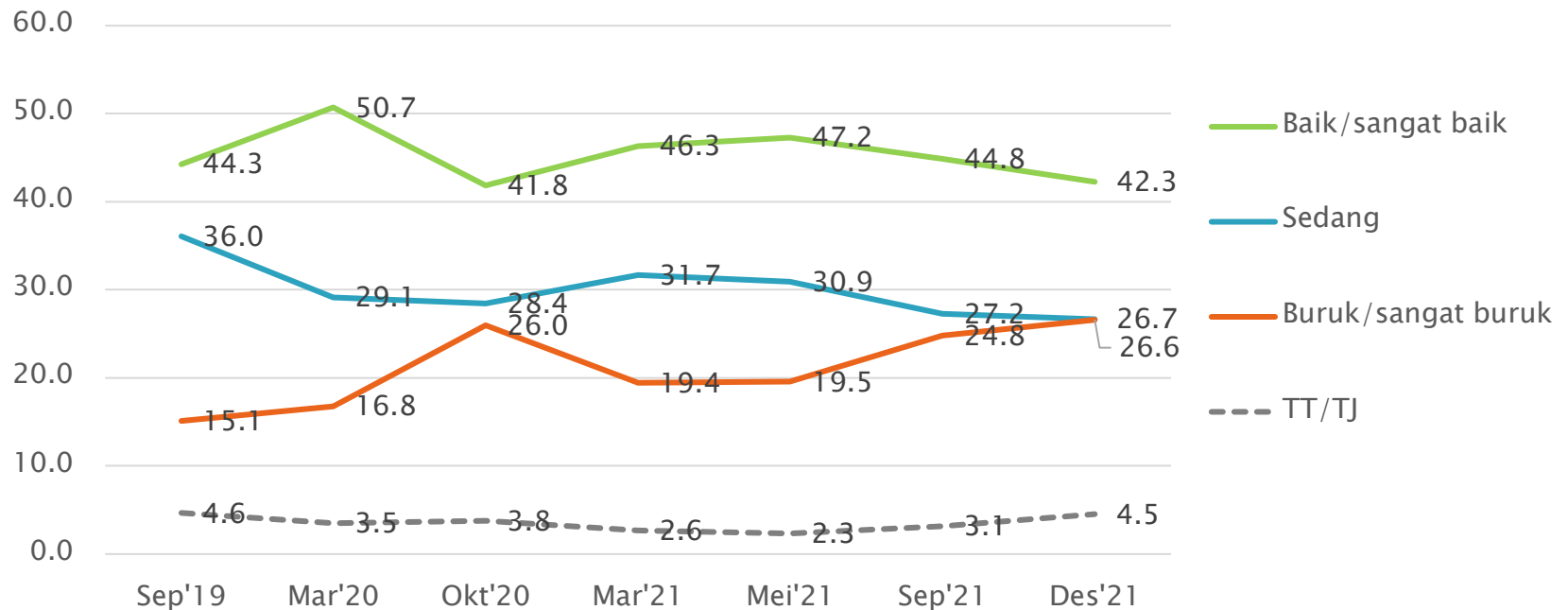


Warga yang menilai kondisi penegakan hukum baik/sangat baik sekitar 42,3%, yang menilai buruk/sangat buruk 26,6%, dan ada 26,7% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 4,5%.

NOTE: Total tampak tidak 100% karena pembulatan.

Tren Kondisi Penegakan Hukum 2019 - 2021

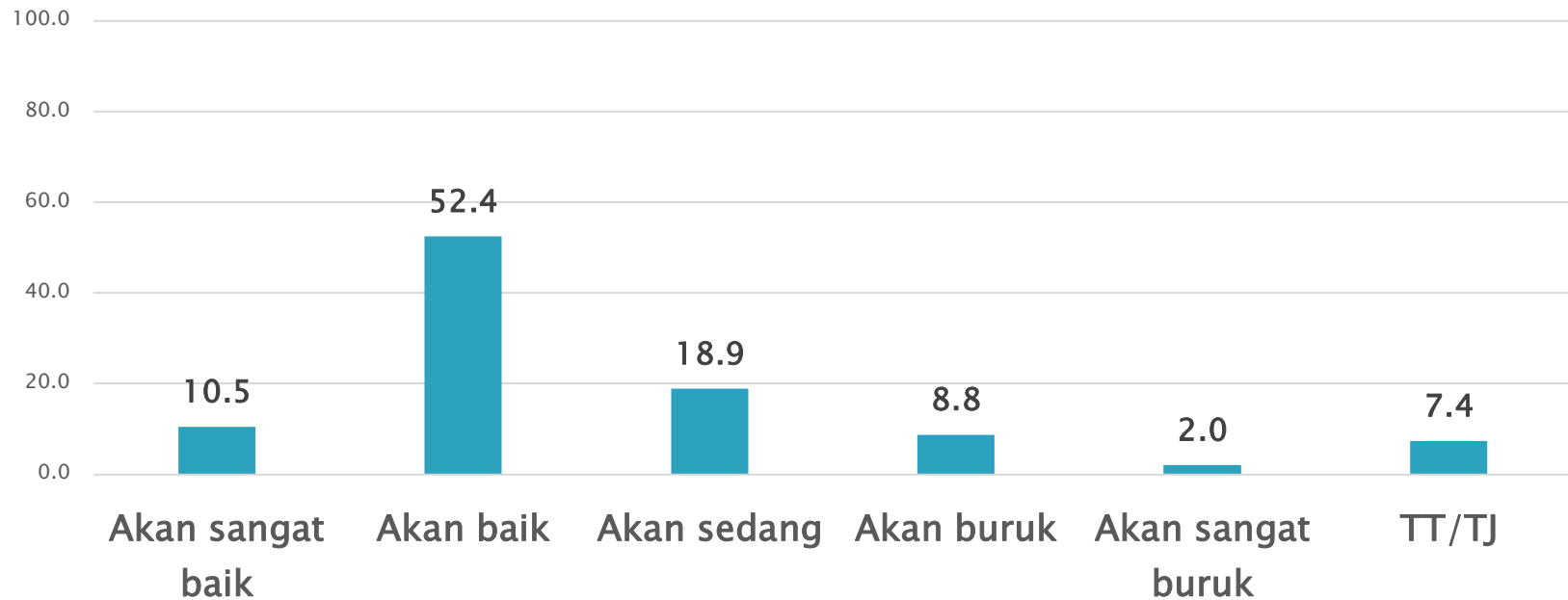
Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan penegakan hukum secara nasional sekarang?
Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)



Persepsi atas penegakan hukum cenderung memburuk dalam 2 tahun terakhir. Yang menilai kondisi penegakan hukum buruk/sangat buruk naik dari 15,1% pada survei September 2019 menjadi 26,6% pada survei Desember 2021

Kondisi Penegakan Hukum Setahun ke Depan

Bagaimana Ibu/Bapak melihat penegakan hukum di negara kita pada umumnya setahun ke depan? Akan sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)



Warga yang menilai kondisi penegakan hukum setahun ke depan akan baik/sangat baik sekitar 63%, sementara yang menilai akan buruk/sangat buruk 10,8%, dan ada 18,9% yang menilai akan sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 7,4%.

NOTE: Hasil penjumlahan gabungan kategori tampak sedikit berbeda karena pembulatan.

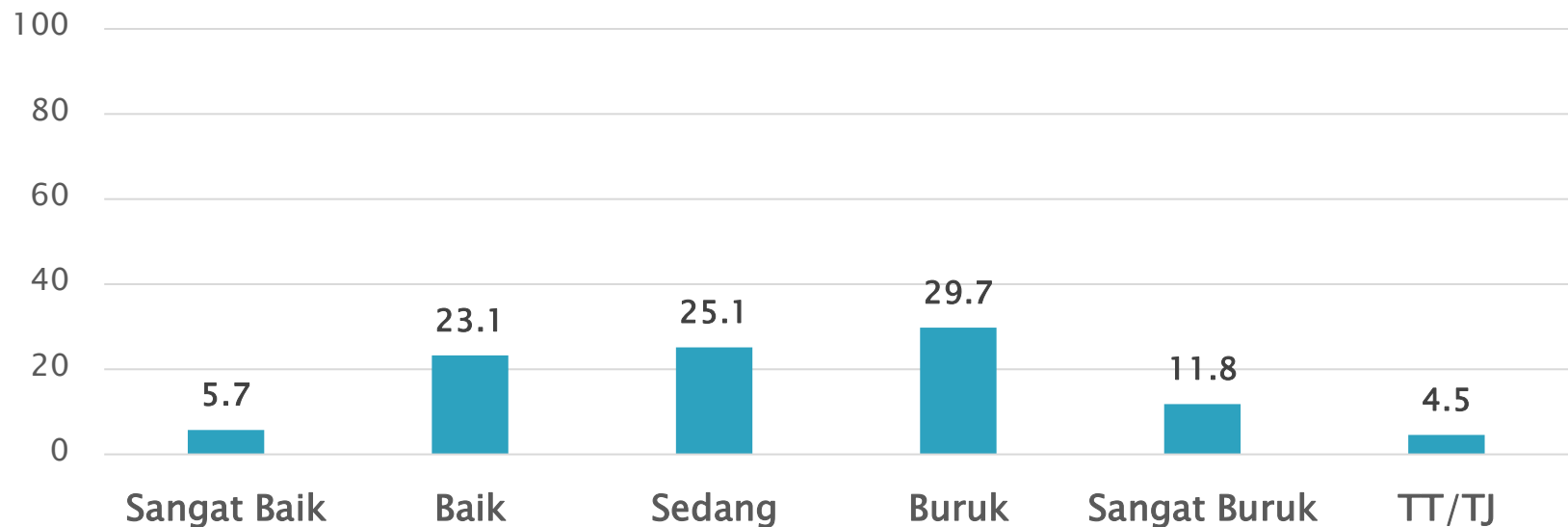
Temuan

- ▶ Pada survei Desember 2021 ada sekitar 42,3% warga yang menilai kondisi penegakan hukum baik/sangat baik, yang menilai buruk/sangat buruk 26,6%, dan ada 26,7% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 4,5%.
- ▶ Persepsi atas penegakan hukum cenderung memburuk dalam 2 tahun terakhir. Yang menilai kondisi penegakan hukum buruk/sangat buruk naik dari 15,1% pada survei September 2019 menjadi 26,6% pada Desember 2021.
- ▶ Warga pada umumnya optimistis kondisi penegakan hukum setahun ke depan akan baik/sangat baik (63%). Yang menilai akan buruk/sangat buruk 10,8%, dan ada 18,9% yang menilai akan sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 7,4%.

PEMBERANTASAN KORUPSI

Kondisi Pemberantasan Korupsi Sekarang

Bagaimana Ibu/Bapak melihat kondisi pemberantasan korupsi di negara kita sekarang ini? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)

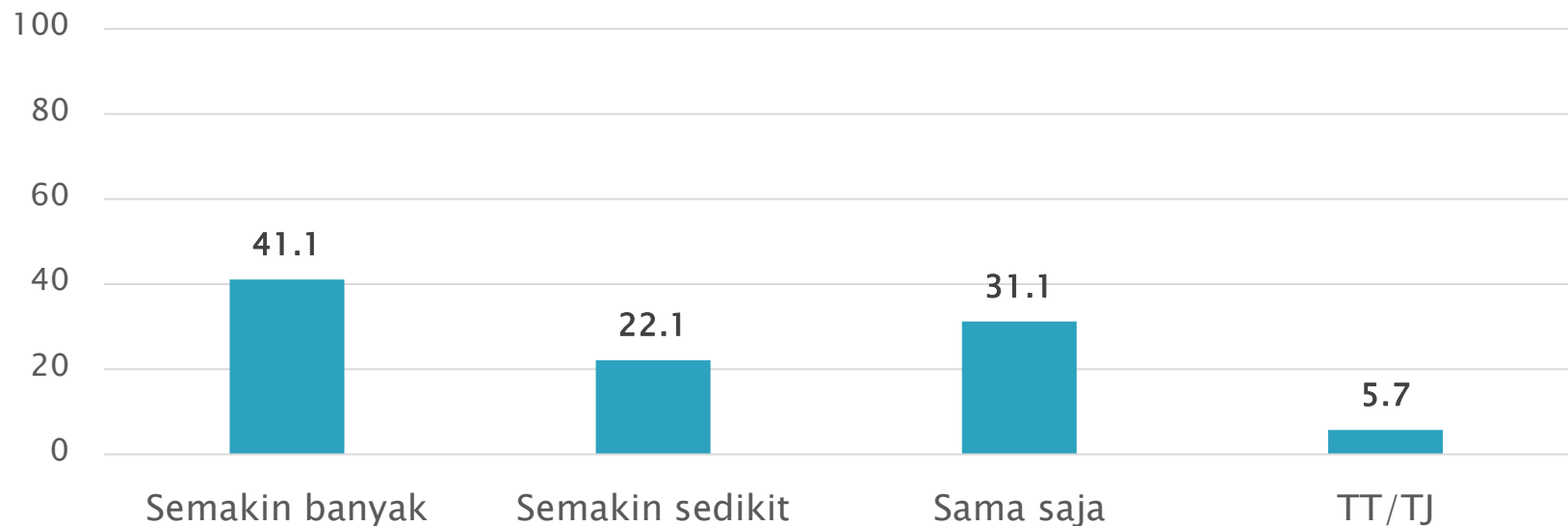


Warga yang menilai kondisi pemberantasan korupsi baik/sangat baik sekitar 28,8%, lebih rendah dibanding yang menilai buruk/sangat buruk 41,5%, dan ada 25,1% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak jawab 4,5%.

NOTE: Total tampak tidak 100% karena pembulatan.

Korupsi Sekarang dibanding Tahun Lalu

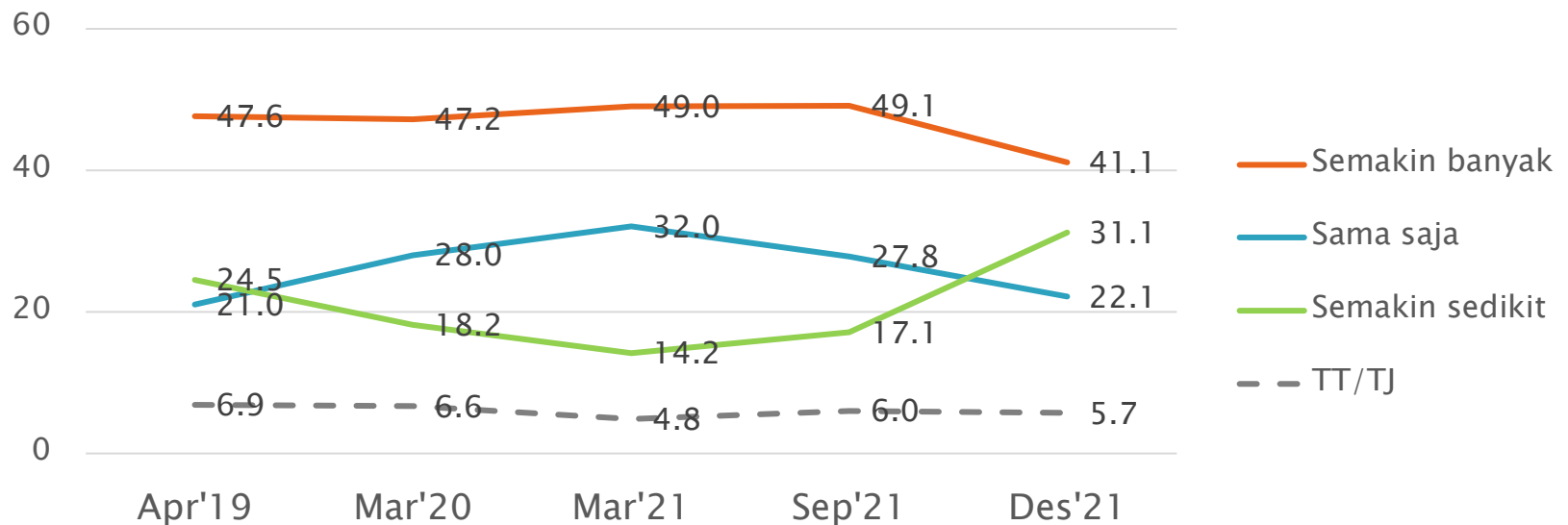
Menurut Ibu/Bapak , bagaimana korupsi di negara kita pada umumnya sekarang ini dibanding tahun lalu? ... (%)



Ada 41,1% warga yang menilai korupsi di negara kita pada umumnya sekarang ini semakin banyak dibanding tahun lalu, sementara 22,1% menilai semakin sedikit dan 31,1% menilai sama saja. Yang tidak tahu/tidak jawab 5,7%.

Tren Persepsi atas Korupsi di Negara Kita Sekarang Dibanding Tahun Lalu, 2019–2021

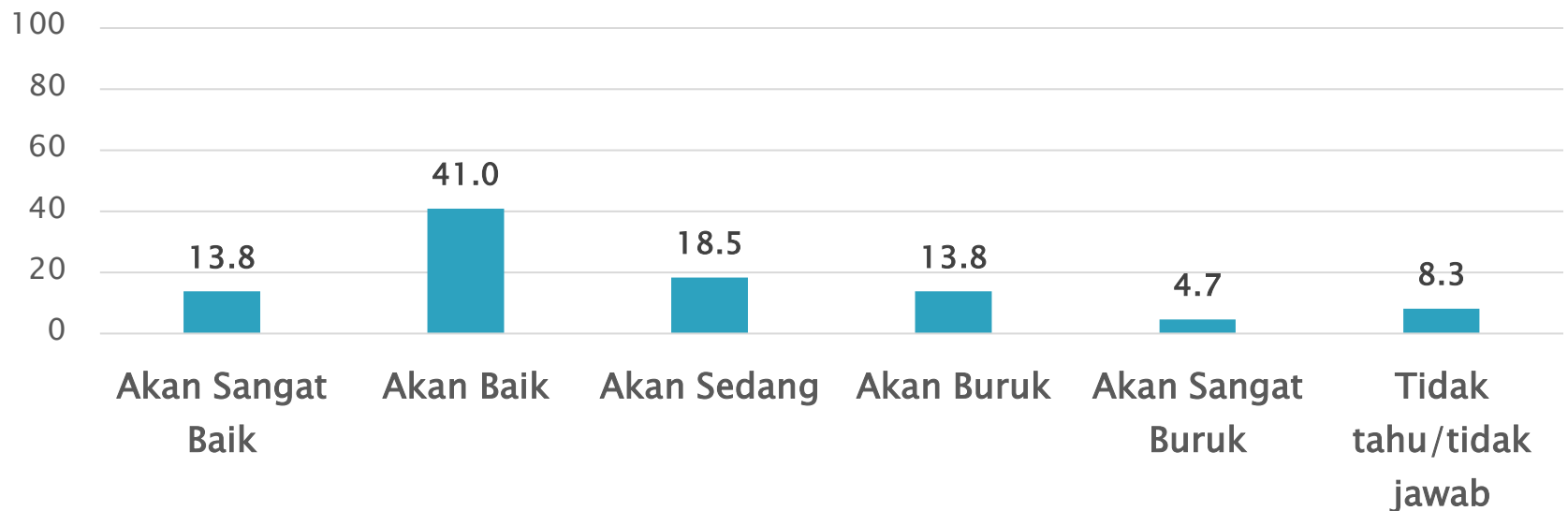
Menurut Ibu/Bapak , bagaimana korupsi di negara kita pada umumnya sekarang ini dibanding tahun lalu? ... (%)



Dalam 2 tahun terakhir, warga yang menilai korupsi semakin banyak selalu lebih banyak dibanding yang menilai semakin sedikit.

Kondisi Pemberantasan Korupsi Setahun ke Depan

Bagaimana Ibu/Bapak melihat kondisi pemberantasan korupsi di negara kita setahun ke depan? Akan sangat baik, akan baik, akan sedang, akan buruk atau akan sangat buruk? ... (%)

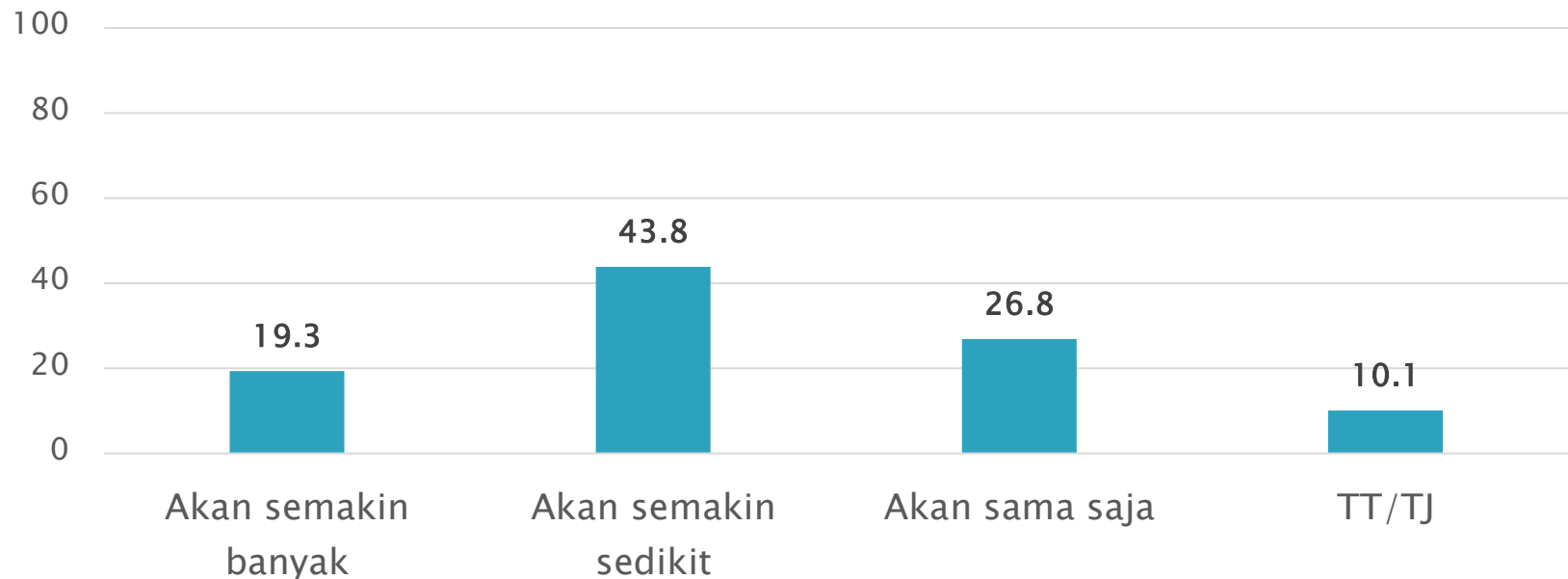


Warga yang menilai kondisi pemberantasan korupsi setahun ke depan akan baik/sangat baik sekitar 54,8%, lebih tinggi dibanding yang menilai akan buruk/sangat buruk 18,5%, dan ada 18,5% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 8,3%.

NOTE: Total tampak tidak 100% karena pembulatan.

Korupsi Setahun ke Depan

Menurut Ibu/Bapak, bagaimana korupsi di negara kita pada umumnya setahun ke depan? ... (%)

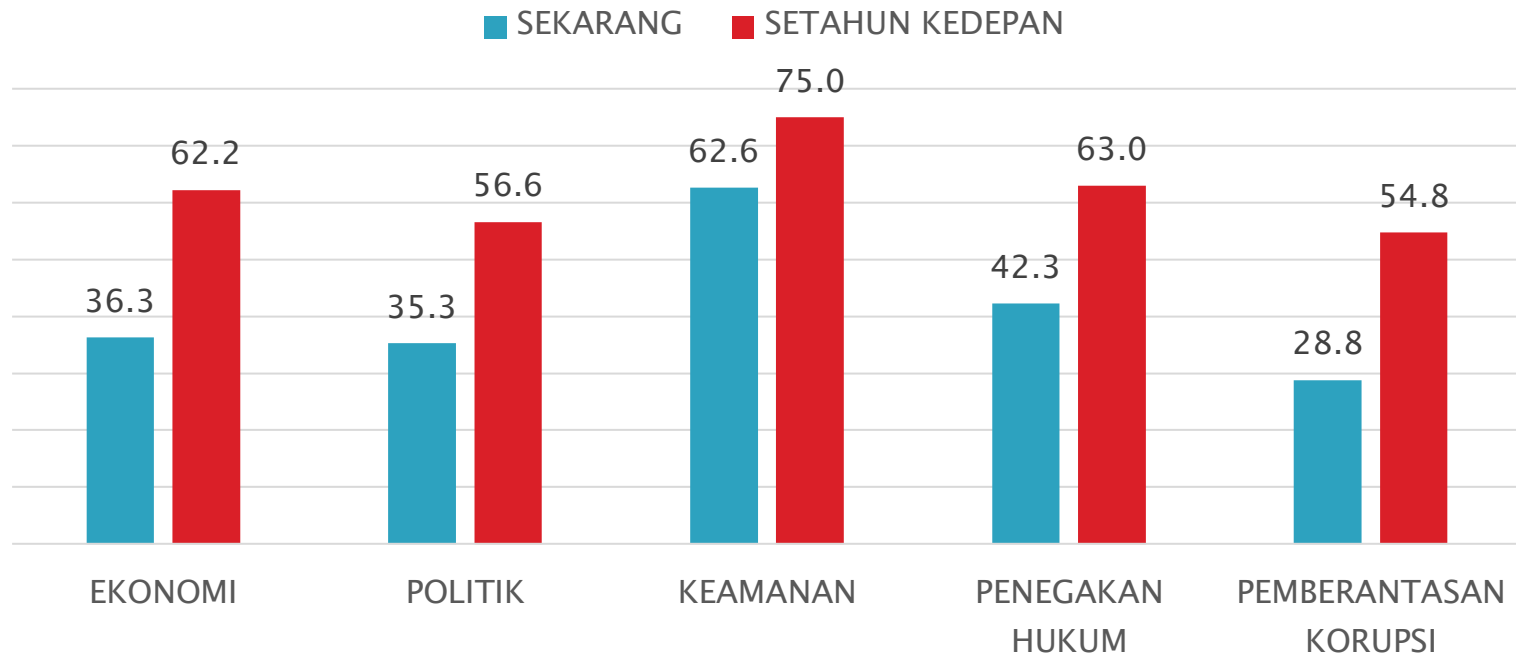


Ada 19,3% warga yang menilai korupsi di negara kita akan semakin banyak setahun ke depan, sementara 43,8% menilai akan semakin sedikit dan 26,8% menilai akan sama saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 10,1%.

Temuan

- ▶ Warga yang menilai kondisi pemberantasan korupsi sekarang baik/sangat baik sekitar 28,8%, lebih rendah dibanding yang menilai buruk/sangat buruk 41,5%, dan ada 25,1% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak jawab 4,5%.
- ▶ Ada sekitar 41,1% warga yang menilai korupsi di negara kita sekarang semakin banyak dibanding tahun lalu, sementara 22,1% menilai semakin sedikit dan 31,1% menilai sama saja. Yang tidak tahu/tidak jawab 5,7%. Dalam 2 tahun terakhir, warga yang menilai korupsi semakin banyak selalu lebih banyak dibanding yang menilai semakin sedikit.
- ▶ Warga pada umumnya optimistis kondisi pemberantasan korupsi setahun ke depan akan baik/sangat baik (54,8%). Yang menilai akan buruk/sangat buruk 18,5%, dan yang menilai sedang saja 18,5% . Yang tidak tahu/tidak menjawab 8,3%.
- ▶ Sekitar 43,8% warga menilai korupsi setahun ke depan akan semakin sedikit. Yang menilai korupsi akan semakin banyak 19,3%, sementara yang menilai akan sama saja 26,8%. Yang tidak tahu/tidak jawab 10,1%.

SUMMARY: Persepsi atas Kondisi Ekonomi, Politik, Keamanan, Penegakan Hukum, dan Pemberantasan Korupsi Sekarang dan Setahun ke Depan (% Baik + Sangat Baik)



Warga pada umumnya optimistis bahwa kondisi ekonomi, politik, keamanan, penegakan hukum, dan pemberantasan korupsi tahun 2022 akan lebih baik dibanding sekarang.

NOTE: Kondisi ekonomi: sekarang dibanding tahun lalu dan setahun ke depan dibanding sekarang (lebih baik + jauh lebih baik)

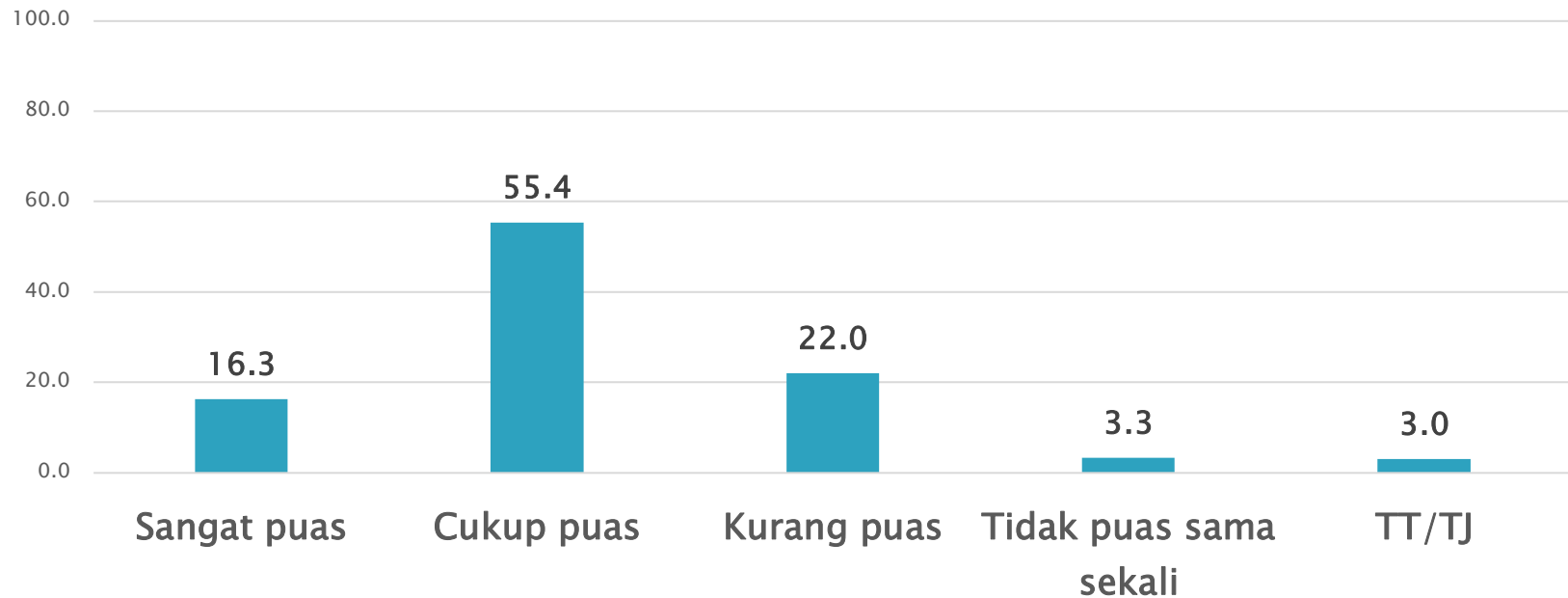
Temuan

- ▶ Warga pada umumnya optimistis bahwa kondisi ekonomi, politik, keamanan, penegakan hukum, dan pemberantasan korupsi tahun 2022 akan lebih baik dibanding sekarang.
- ▶ Sentimen positif atas kondisi ekonomi nasional tahun depan sekitar 62,2%, lebih tinggi dibanding sekarang (36,3%).
- ▶ Sentimen positif tahun depan juga lebih tinggi dibanding sekarang pada kondisi politik (sekarang 35,3%, tahun depan 56,6%), kondisi keamanan (sekarang 62,6%, tahun depan 75%), penegakan hukum (sekarang 42,3%, tahun depan 63%), dan pemberantasan korupsi (sekarang 28,8%, tahun depan 54,8%).

KINERJA PEMERINTAH

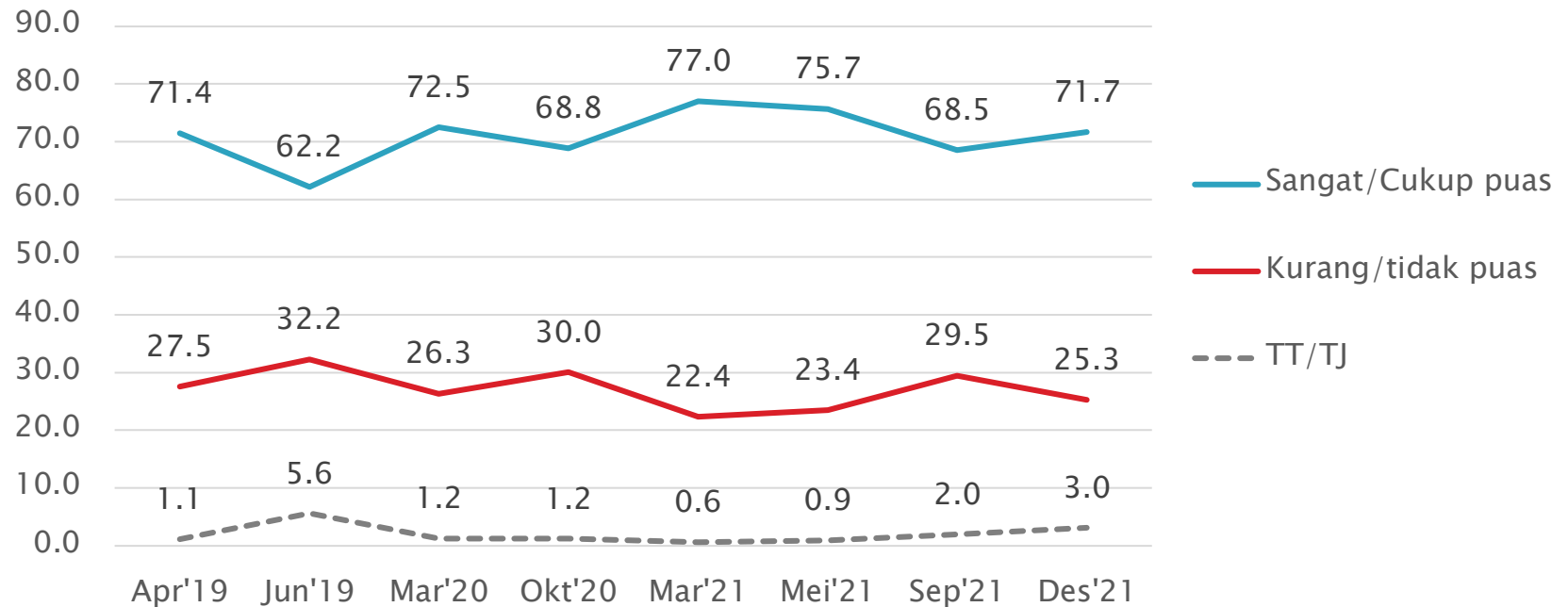
Kepuasan atas Kinerja Presiden Jokowi Secara Umum

Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi)? ... (%)



Mayoritas warga, 71,7%, sangat/cukup puas dengan kerja Presiden Jokowi. Yang kurang/tidak puas 25,3%, dan yang tidak tahu/tidak menjawab 3%.

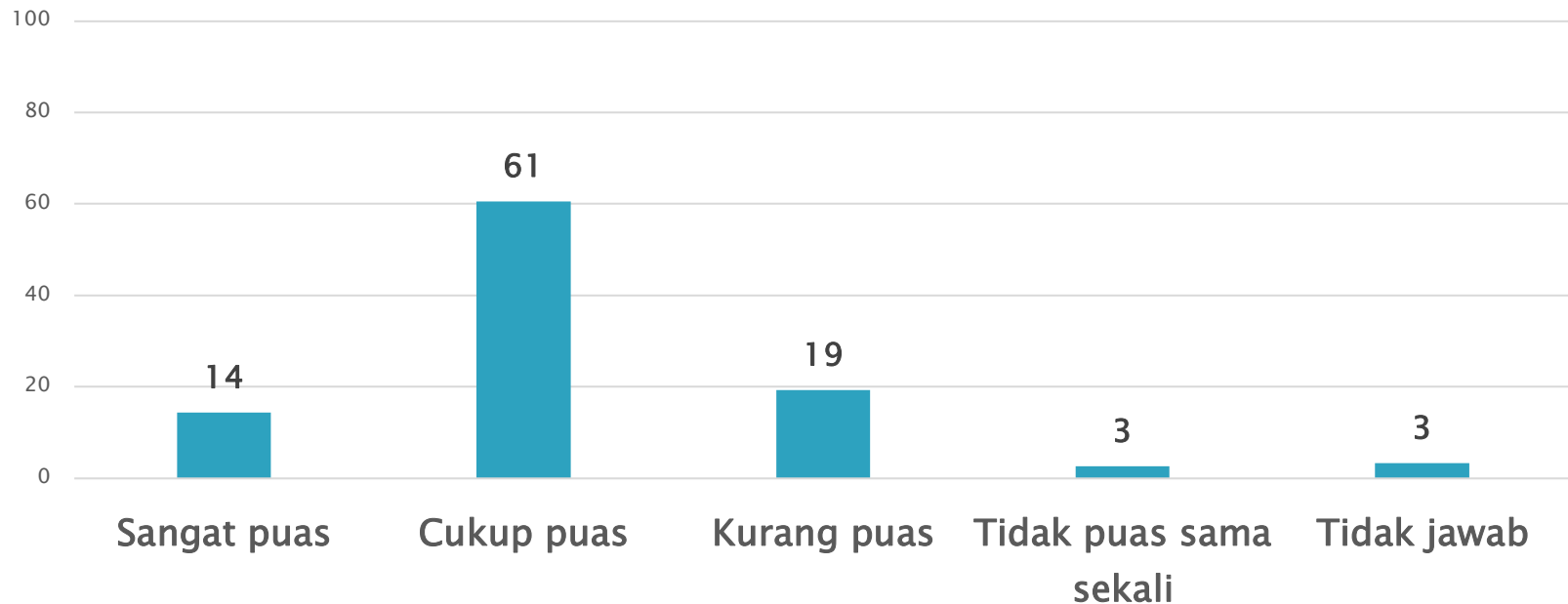
Tren Kepuasan atas Kinerja Presiden Jokowi Secara Umum: 2019–2021



Kepuasan warga terhadap kinerja Presiden Jokowi stabil dalam 2 tahun terakhir.

Kepuasan terhadap Kerja Pemerintah Pusat Menangani Covid-19

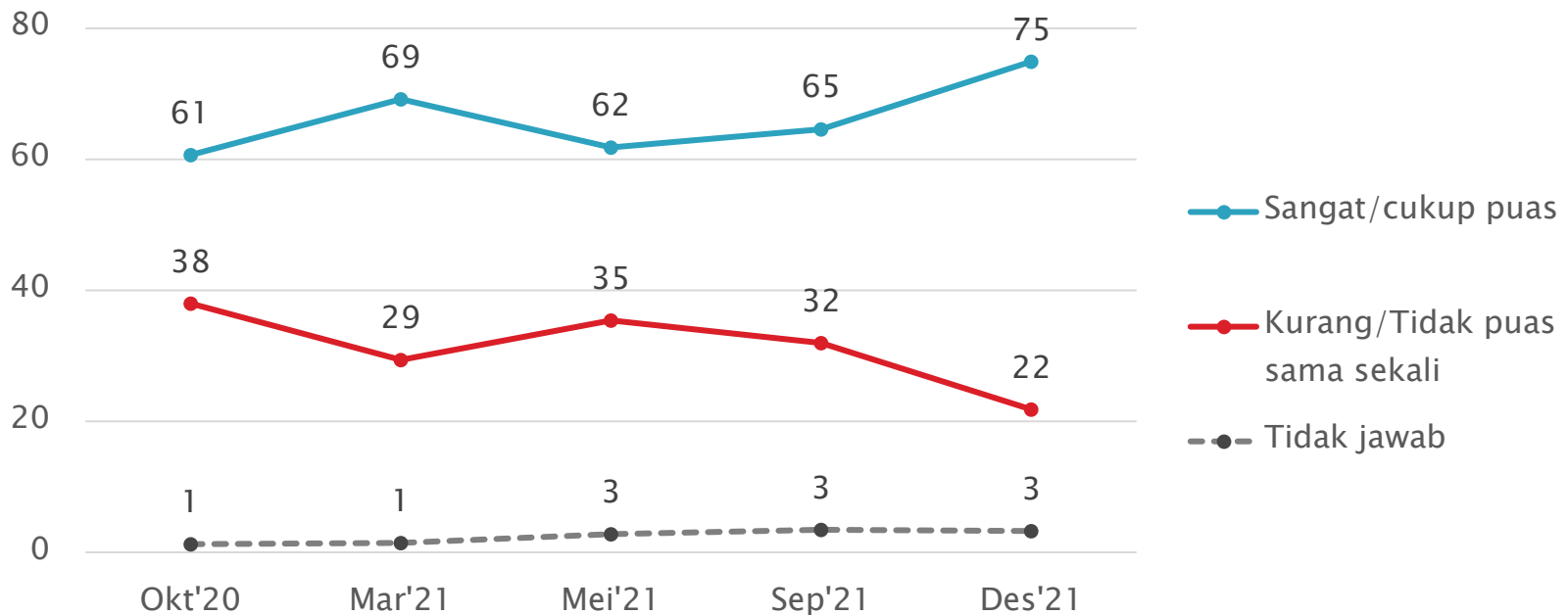
Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Pemerintah Pusat di bawah Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam menangani masalah wabah Covid-19? ... (%)



Ada 75% warga merasa sangat/cukup puas dengan kerja pemerintah pusat menangani Covid-19. Sementara yang kurang/tidak puas, 22%.

Tren Kepuasan terhadap Kerja Pemerintah Pusat Menangani Covid-19: Okt'20 – Des'21

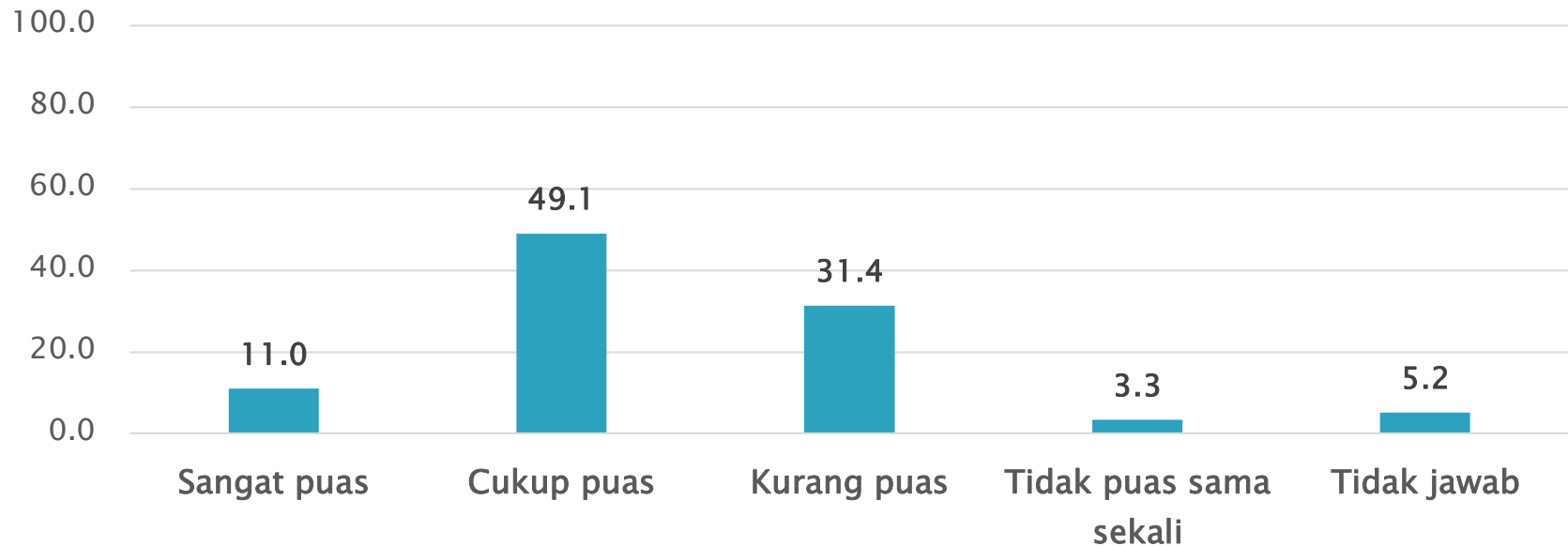
Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Pemerintah Pusat di bawah Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam menangani masalah wabah Covid-19? ... (%)



Kepuasan atas kinerja Pemerintah Pusat dalam menangani wabah COVID-19 mengalami kenaikan dari 61% pada survei Oktober 2020 menjadi 75% pada Desember 2021.

Kepuasan terhadap Kerja Pemerintah Pusat Menangani Pemulihan Ekonomi akibat Covid-19

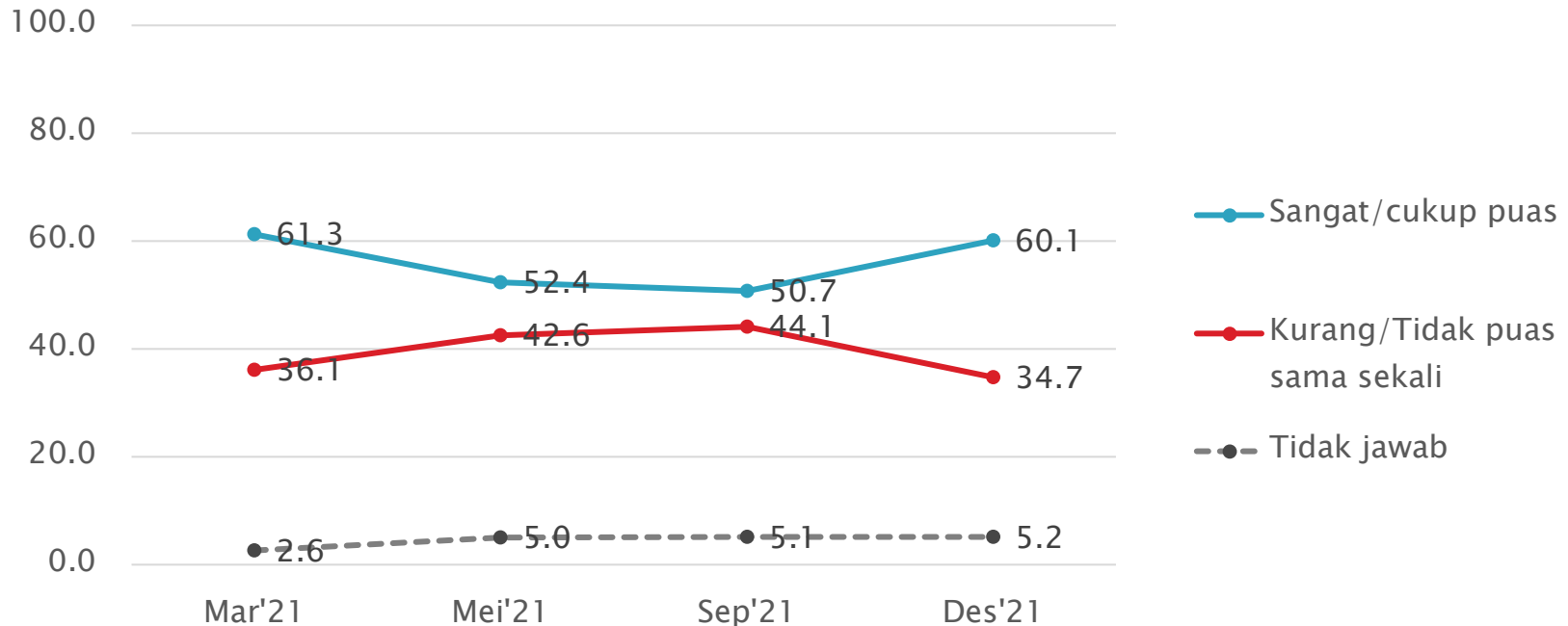
Apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Pemerintah Pusat di bawah Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam menangani **pemulihan ekonomi** akibat wabah Covid-19? ... (%)



Ada 60,1% warga yang merasa puas dengan kerja pemerintah pusat menangani pemulihan ekonomi akibat Covid-19. Yang kurang/tidak puas 34,7%, dan tidak tahu/tidak jawab 5,2%.

Tren Kepuasan terhadap Kerja Pemerintah Pusat Menangani Pemulihan Ekonomi akibat Covid-19

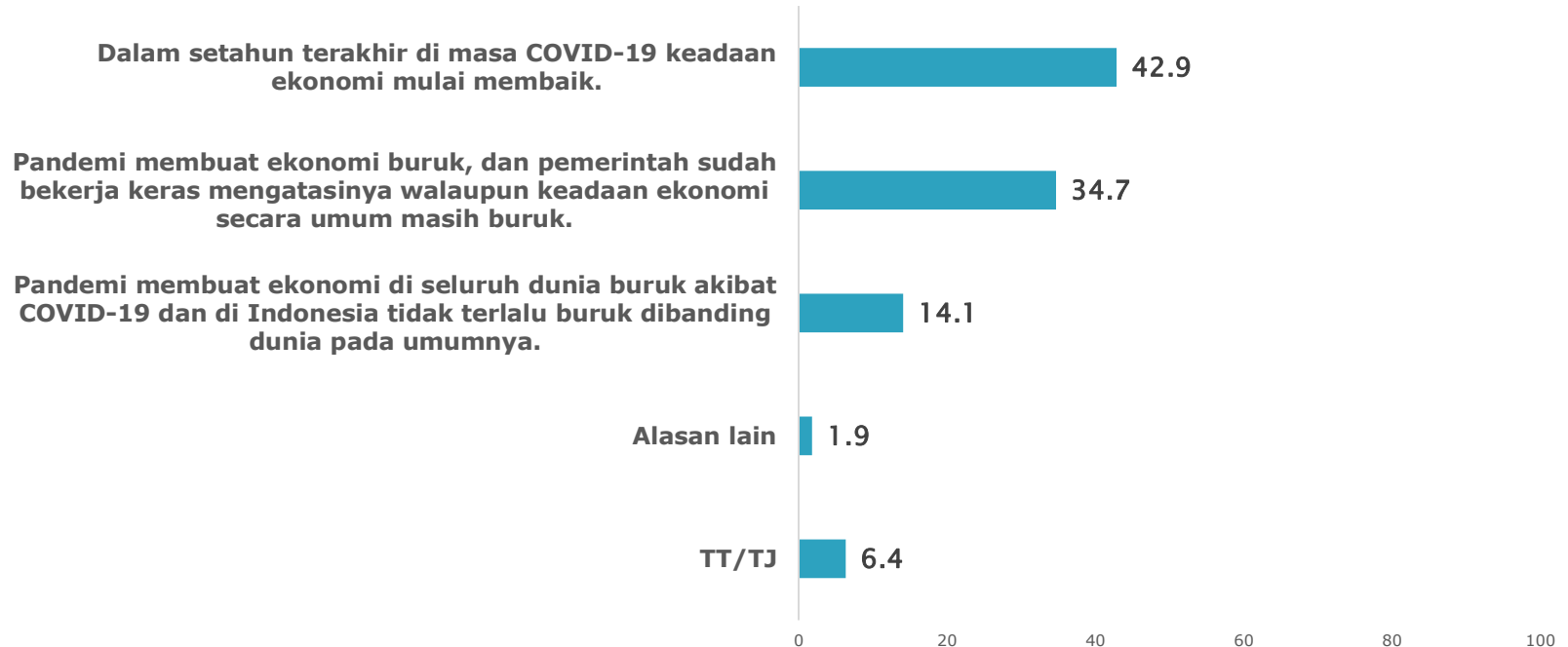
Apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Pemerintah Pusat di bawah Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam menangani **pemulihan ekonomi** akibat wabah Covid-19? ... (%)



Kepuasan atas kinerja pemerintah dalam menangani pemulihan ekonomi akibat wabah COVID-19 naik dalam 3 bulan terakhir, dan stabil dalam 1 tahun terakhir.

Kalau Merasa Sangat atau Cukup Puas dengan Kerja Pemerintah Pusat Menangani Pemulihan Ekonomi Akibat Covid-19, Mengapa?

Kalau merasa sangat atau cukup puas, mengapa Ibu/Bapak merasa sangat atau cukup puas padahal kondisi ekonomi secara umum masih buruk? ... %



Dari yang merasa sangat/cukup puas dengan kerja Pemerintah Pusat dalam menangani pemulihan ekonomi akibat wabah Covid-19, paling banyak, 42,9%, beralasan karena "dalam setahun terakhir di masa COVID-19 keadaan ekonomi mulai membaik".

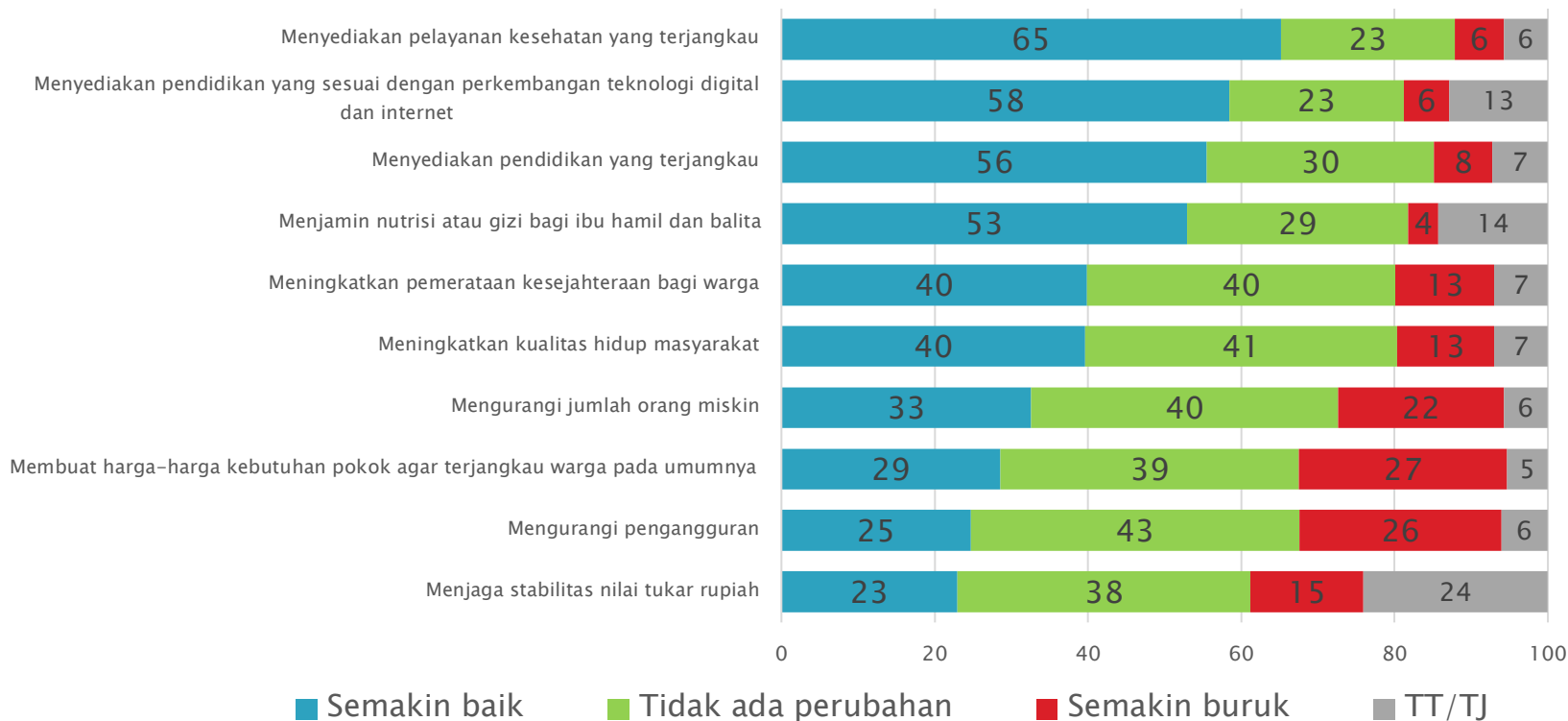
Temuan

- ▶ Dalam survei Desember 2021, mayoritas warga, 71,7%, sangat/cukup puas dengan kerja Presiden Jokowi. Yang kurang/tidak puas 25,3%, dan yang tidak menjawab 3%. Tingkat kepuasan ini stabil dalam 2 tahun terakhir.
- ▶ Mayoritas warga, 75%, merasa sangat/cukup puas dengan kerja pemerintah pusat menangani Covid-19. Sementara yang kurang/tidak puas 22%, dan yang tidak menjawab 3%. Kepuasan ini mengalami kenaikan dari 61% pada survei Oktober 2020 menjadi 75% pada Desember 2021.
- ▶ Ada 60,1% warga yang merasa puas dengan kerja pemerintah pusat menangani pemulihan ekonomi akibat Covid-19. Yang kurang/tidak puas 34,7%, dan tidak tahu/tidak jawab 5,2%. Tingkat kepuasan ini naik dalam 3 bulan terakhir dari 50,7% pada September 2021 menjadi 60,1% pada survei terakhir Desember 2021.

Kinerja Pemerintah Mengatasi Berbagai Masalah

Penilaian atas Kerja Pemerintah Jokowi menanggulangi berbagai masalah, sekarang dibanding tahun lalu

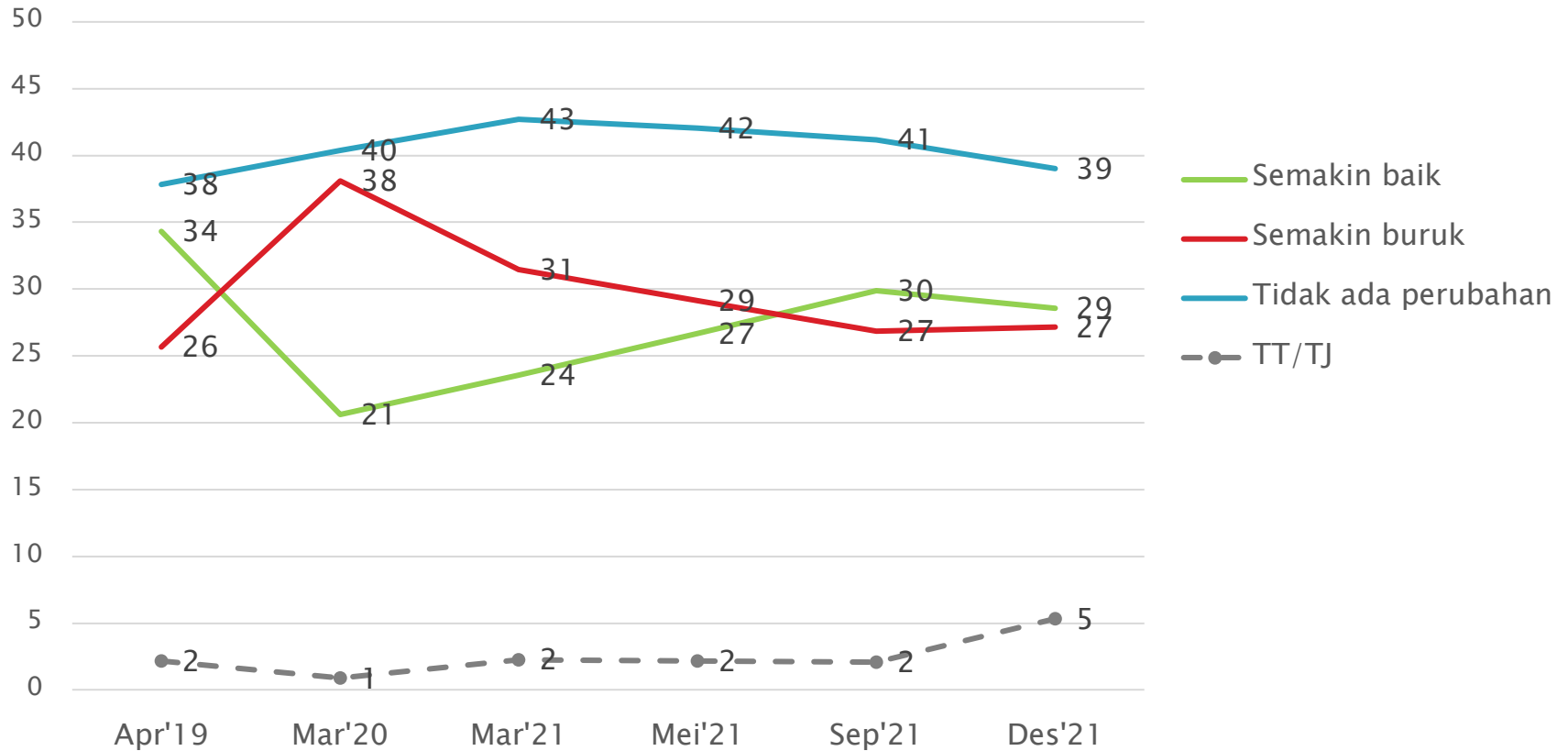
Bagaimana kerja pemerintah Presiden Jokowi untuk menanggulangi masalah-masalah berikut ini sekarang dibanding tahun lalu ...? (%)



Penilaian negatif pada mengurangi pengangguran: yang menilai semakin buruk 26%, sedikit lebih banyak dibanding yang menilai semakin baik 25%.

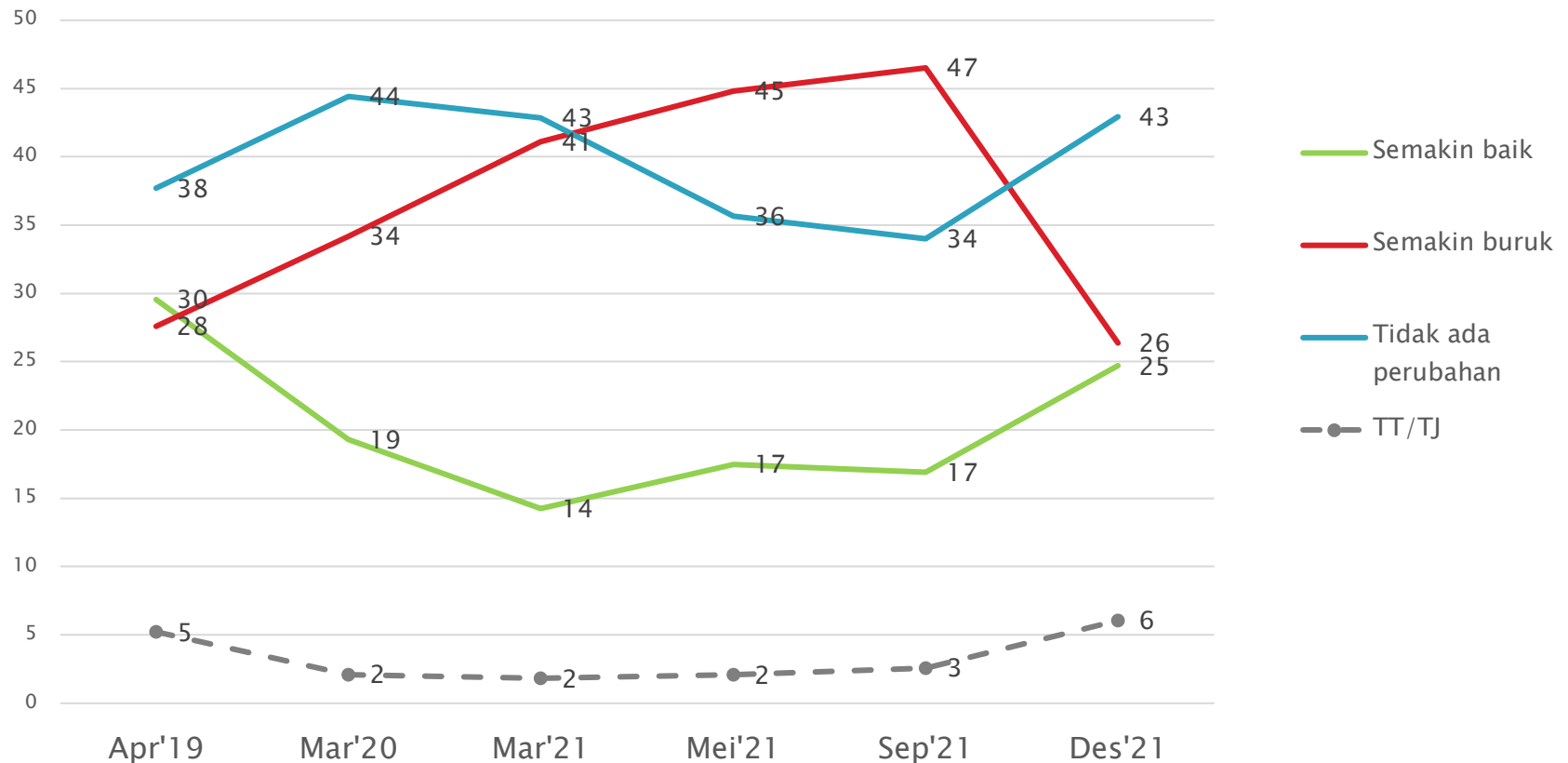
NOTE: Total tampak tidak 100% karena pembulatan.

Tren Kerja Pemerintah Jokowi sekarang dibanding tahun lalu: Membuat harga kebutuhan pokok terjangkau (%)



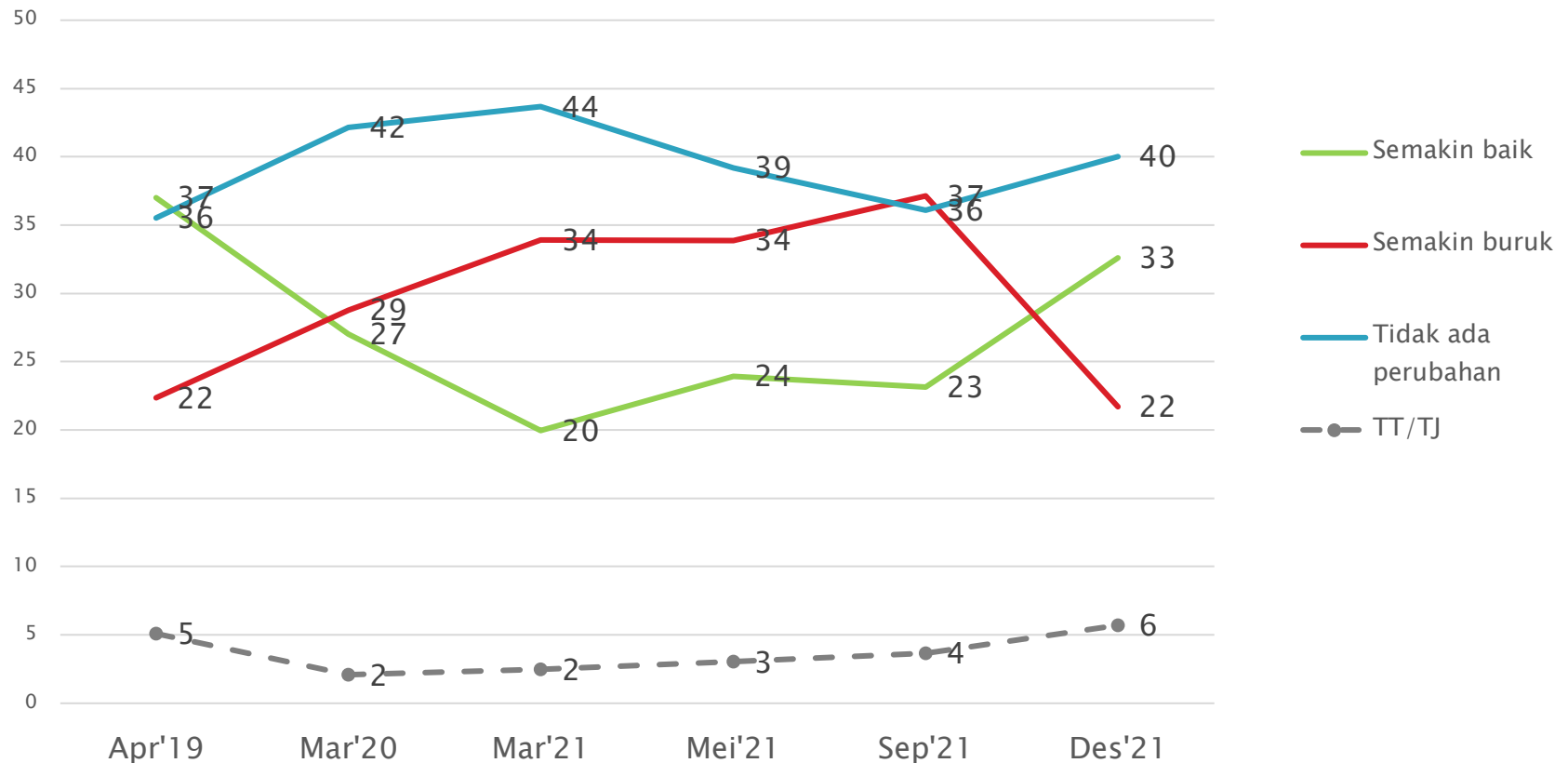
Yang menilai kerja pemerintah semakin baik turun dari 34% pada April 2019 menjadi 29% pada Desember 2021.

Trend Kerja Pemerintah Jokowi sekarang dibanding tahun lalu: Mengurangi pengangguran (%)



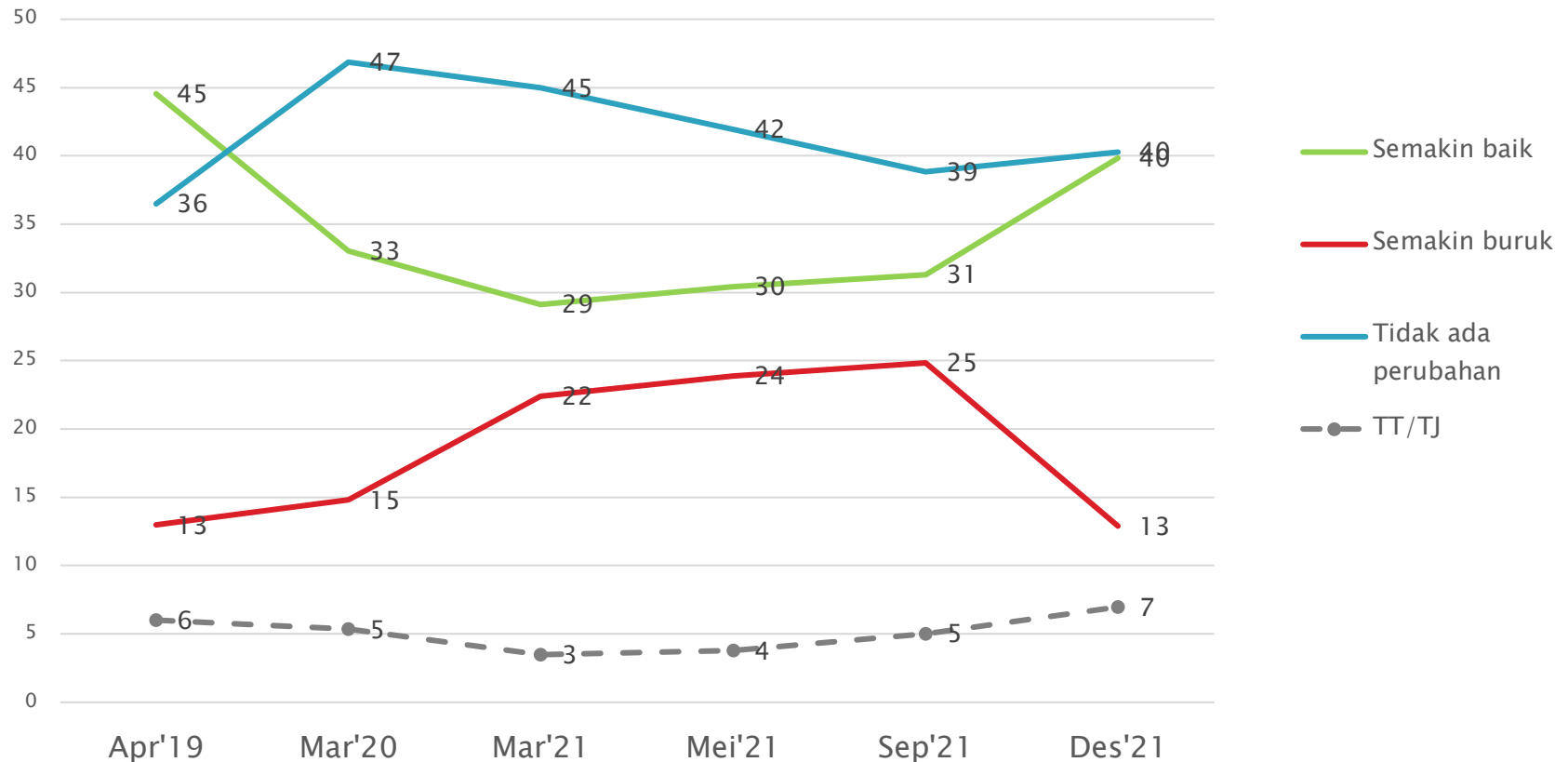
Yang menilai kerja pemerintah semakin baik turun dari 30% pada April 2019 menjadi 25% pada Desember 2021.

Trend Kerja Pemerintah Jokowi sekarang dibanding tahun lalu: Mengurangi jumlah orang miskin (%)



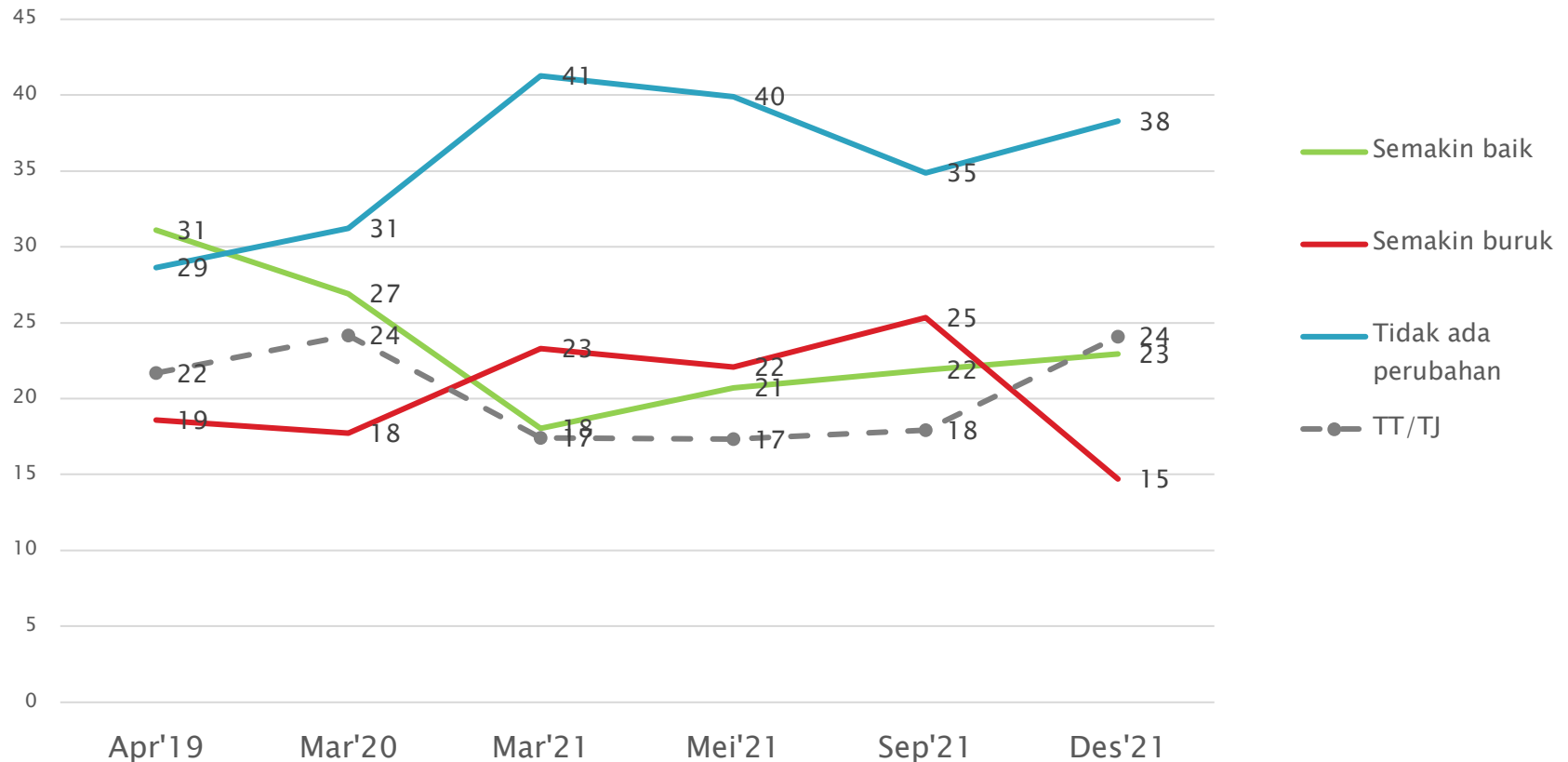
Yang menilai kerja pemerintah semakin baik turun dari 37% pada April 2019 menjadi 33% pada Desember 2021.

Trend Kerja Pemerintah Jokowi sekarang dibanding tahun lalu: Meningkatkan Pemerataan Kesejahteraan (%)



Yang menilai kerja pemerintah semakin baik turun dari 45% pada April 2019 menjadi 40% pada Desember 2021.

Trend Kerja Pemerintah Jokowi sekarang dibanding tahun lalu: Menjaga stabilitas nilai tukar rupiah (%)



Yang menilai kerja pemerintah semakin baik turun dari 31% pada April 2019 menjadi 23% pada Desember 2021.

Temuan

- ▶ Dalam evaluasi atas kinerja pemerintah menangani berbagai masalah, penilaian negatif ditujukan pada kinerja pemerintah dalam mengurangi pengangguran di mana ada sekitar 26% warga merasa sekarang lebih buruk dibanding tahun lalu, dan hanya 25% yang menilai semakin baik. Yang merasa tidak ada perubahan 43%, dan yang tidak tahu/tidak menjawab 6%.
- ▶ Kinerja pemerintah dalam mengatasi berbagai masalah dinilai mengalami penurunan dibanding sebelum ada COVID-19. Namun demikian, meskipun pada umumnya belum kembali ke posisi sebelum ada COVID-19, sentimen positif atas kinerja pemerintah mengalami kenaikan dalam setahun terakhir.

KEPUASAN ATAS KINERJA PRESIDEN JOKOWI MENURUT BERBAGAI KELOMPOK MASYARAKAT

Kepuasan atas Kinerja Presiden Jokowi menurut Evaluasi atas Kondisi Ekonomi, Politik, Keamanan, Penegakan Hukum, dan Pemberantasan Korupsi

	Base	KINERJA PRESIDEN JOKOWI SECARA UMUM		
		SANGAT/ CUKUP PUAS	KURANG/ TIDAK PUAS	TT/TJ
KONDISI EKONOMI NASIONAL SEKARANG DIBANDING TAHUN LALU				
Lebih baik/jauh lebih baik	36.3	85	13	1
Tidak ada perubahan	27.0	66	30	4
Lebih buruk/jauh lebih buruk	31.9	62	35	3
KONDISI POLITIK SEKARANG				
Baik/sangat baik	35.3	84	14	2
Sedang	33.0	74	24	2
Buruk/sangat buruk	22.0	53	43	3
KONDISI KEAMANAN				
Baik/sangat baik	62.6	79	18	3
Sedang	22.2	67	31	2
Buruk/sangat buruk	12.4	48	50	3
KONDISI PENEGAKAN HUKUM				
Baik/sangat baik	42.3	83	15	2
Sedang	26.7	75	22	3
Buruk/sangat buruk	26.6	52	46	2
KONDISI PEMBERANTASAN KORUPSI				
Baik/sangat baik	28.9	88	11	1
Sedang	25.1	80	19	1
Buruk/sangat buruk	41.5	56	41	3

Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi berhubungan dengan evaluasi atas kondisi ekonomi, politik, keamanan, penegakan hukum, dan pemberantasan korupsi. Semakin baik kondisi ekonomi, politik, keamanan, penegakan hukum, dan pemberantasan korupsi, semakin positif penilaian atas kinerja Presiden Jokowi.

Kepuasan atas Kinerja Presiden Jokowi menurut Massa Pemilih Capres 2019 dan Massa Pemilih Partai

	Base	KINERJA PRESIDEN JOKOWI SECARA UMUM		
		SANGAT/ CUKUP PUAS	KURANG/ TIDAK PUAS	TT/TJ
MASSA PEMILIH CAPRES 2019				
Jokowi	55.5	87	11	2
Prabowo	44.5	49	49	3
MASSA PEMILIH PARTAI				
PDIP	25.2	89	10	1
Golkar	11.2	74	25	1
PKB	8.4	76	22	2
Gerindra	10.8	59	38	3
Demokrat	6.2	55	45	0
PKS	5.1	52	47	2
Nasdem	3.4	78	22	0
PPP	2.7	63	28	9
PAN	1.8	61	37	2
Lainnya	4.4	80	20	0
TT/TJ	20.9	64	28	8

- Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi tampak berhubungan dengan pilihan politik.
- Mayoritas massa pemilih Jokowi di Pilpres 2019 merasa puas dengan kinerja Jokowi sebagai presiden (87%), sementara pemilih Prabowo yang merasa puas dengan kinerja Jokowi hanya 49%.
- Variasi juga terlihat dari sisi massa pemilih partai. Yang paling puas dengan kinerja Jokowi adalah massa pemilih PDIP (89%), selanjutnya pemilih partai-partai nonparlemen (80%), NasDem (78%), PKB (76%), dan Golkar (74%). Sementara itu kepuasan yang paling rendah pada massa pemilih PKS (52%), kemudian Demokrat (55%), Gerindra (59%).

Kepuasan atas kinerja Presiden Jokowi menurut demografi

	Base	KINERJA PRESIDEN JOKOWI SECARA UMUM		
		SANGAT/ CUKUP PUAS	KURANG/ TIDAK PUAS	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	50.0	71	26	3
Perempuan	50.0	73	24	3
DESA-KOTA				
Pedesaan	50.1	75	23	3
Perkotaan	49.9	69	28	3
UMUR				
<=25 tahun	22.7	71	27	2
26-40 tahun	37.0	69	28	3
41-55 tahun	25.1	73	24	2
>55 tahun	15.2	78	17	5
PENDIDIKAN				
<= SD	29.9	76	19	4
SLTP	21.5	71	27	2
SLTA	37.3	70	27	2
PT	11.3	64	32	4
PENDAPATAN				
< 1 juta	36.7	77	21	3
1 - < 2 juta	32.4	70	28	2
=> 2 juta	30.9	67	31	2

Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi lebih rendah pada warga di perkotaan, yang berusia lebih muda, berpendidikan lebih tinggi, dan berpendapatan lebih besar.

Kepuasan atas kinerja Presiden Jokowi menurut demografi

	Base	KINERJA PRESIDEN JOKOWI SECARA UMUM		
		SANGAT/ CUKUP PUAS	KURANG/ TIDAK PUAS	TT/TJ
ETNIS				
Jawa	41.0	78	20	3
Sunda	15.7	65	33	2
Batak	3.5	84	7	9
Madura	3.1	58	38	4
Betawi	2.9	63	31	5
Bugis	2.6	64	28	8
Minang	2.6	19	73	8
Lainnya	28.5	73	25	2
AGAMA				
Islam	87.3	69	27	3
Lainnya	12.7	87	12	1

Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi lebih rendah pada pemilih etnis Minang (19%).

Kepuasan atas kinerja Presiden Jokowi menurut wilayah

	Base	KINERJA PRESIDEN JOKOWI SECARA UMUM		
		SANGAT/ CUKUP PUAS	KURANG/ TIDAK PUAS	TT/TJ
WILAYAH				
SUMATERA	20.4	64	32	5
DKI+BANTEN	8.3	67	30	3
JABAR	17.4	65	34	1
JATENG+DIY	16.1	84	14	3
JATIM	16.2	76	21	3
LAINNYA	21.6	74	23	3

Kepuasan terhadap kinerja presiden Jokowi paling rendah pada warga Sumatera (64%), kemudian Jawa Barat (65%), dan DKI+Banten (67%).

Temuan

- ▶ Kepuasan atas kinerja Presiden Jokowi berhubungan dengan evaluasi atas kondisi ekonomi, politik, keamanan, penegakan hukum dan pemberantasan korupsi. Semakin positif kondisi ekonomi, politik, keamanan, penegakan hukum, dan pemberantasan korupsi, semakin positif pula penilaian warga atas kinerja Presiden Jokowi.
- ▶ Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi tampak berhubungan dengan pilihan politik.
- ▶ Mayoritas massa pemilih Jokowi di Pilpres 2019 merasa puas dengan kinerja Jokowi sebagai presiden, sementara tingkat kepuasan pada pemilih Prabowo sangat rendah.
- ▶ Dari sisi massa pemilih partai, yang paling puas dengan kinerja Jokowi adalah massa pemilih PDIP (89%), selanjutnya pemilih partai-partai nonparlemen (80%), NasDem (78%), PKB (76%), dan Golkar (74%). Sementara itu kepuasan yang paling rendah pada massa pemilih PKS (52%), kemudian Demokrat (55%), dan Gerindra (59%).

Temuan

- ▶ Ada variasi tingkat kepuasan atas kinerja Presiden Jokowi menurut demografi.
- ▶ Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi lebih rendah pada warga yang berpendidikan lebih tinggi dan berpendapatan lebih besar.
- ▶ Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi paling tinggi pada pemilih etnis Batak (84%), kemudian Jawa (78%). Paling rendah pada pemilih etnis Minang (19%)
- ▶ Dari sisi wilayah, kepuasan terhadap kinerja presiden Jokowi paling tinggi pada pemilih di Jateng+DIY (84%). Paling rendah pada pemilih di Sumatera (64%), kemudian Jawa Barat (65%), dan DKI+Banten (67%).

KESIMPULAN

Kesimpulan

- ▶ Kondisi ekonomi nasional dan rumah tangga warga memburuk sejak ada wabah COVID-19, namun dinilai mengalami kemajuan dalam setahun terakhir.
- ▶ Sebanyak 36,3% warga menilai kondisi ekonomi nasional sekarang lebih baik atau jauh lebih baik di banding tahun lalu. Yang menilai lebih buruk atau jauh lebih buruk 31,9%, dan yang merasa tidak ada perubahan 27%. Yang tidak tahu/tidak menjawab 4,8%.
- ▶ Sebanyak 41,5% warga menilai keadaan ekonomi rumah tangga sekarang lebih baik atau jauh lebih baik dibanding tahun lalu. Yang menilai lebih buruk atau jauh lebih buruk 28,8%, dan yang merasa tidak ada perubahan 29,2%. Yang tidak tahu/tidak menjawab 0,5%.

Kesimpulan

- ▶ Warga pada umumnya optimistis dengan kondisi ekonomi nasional dan rumah tangga tahun depan.
- ▶ Sekitar 62,2% warga menilai keadaan ekonomi nasional setahun ke depan akan lebih baik atau jauh lebih baik dibanding sekarang. Sementara yang menilai akan lebih buruk atau jauh lebih buruk ada 10,6%, dan yang menilai tidak ada perubahan 19,2%. Yang tidak tahu/tidak menjawab ada 7,9%.

Kesimpulan

- ▶ Optimisme juga terlihat dalam penilaian warga terhadap keadaan ekonomi rumah tangga.
- ▶ Warga pada umumnya (72,9%) menilai ekonomi rumah tangga tahun depan akan lebih baik atau jauh lebih baik dibanding sekarang. Yang menilai akan lebih buruk atau jauh lebih buruk 6,7%, dan yang menilai tidak ada perubahan 15,9%. Yang tidak tahu/tidak menjawab ada 4,4%.

Kesimpulan

- ▶ Kondisi politik nasional dinilai cenderung memburuk dalam 2 tahun terakhir.
- ▶ Dalam survei Desember 2021, warga yang menilai kondisi politik nasional baik/sangat baik sekitar 35,3%, sementara yang menilai buruk/sangat buruk 22%, dan ada 33% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak jawab 9,6%.
- ▶ Dari September 2019 ke Desember 2021, yang menilai kondisi politik baik/sangat baik menurun dari 41% menjadi 35,3%, sebaliknya yang menilai buruk/sangat buruk naik dari 14,5% menjadi 22%.
- ▶ Namun warga pada umumnya optimistis bahwa kondisi politik nasional setahun ke depan akan baik/sangat baik (56,6%). Yang menilai akan buruk/sangat buruk 9,5%, dan yang menilai akan sedang saja 21,5%. Yang tidak tahu/tidak menjawab 12,4%.

Kesimpulan

- ▶ Persepsi atas kondisi penegakan hukum juga cenderung memburuk dalam 2 tahun terakhir.
- ▶ Pada survei Desember 2021 ada sekitar 42,3% warga yang menilai kondisi penegakan hukum baik/sangat baik, yang menilai buruk/sangat buruk 26,6%, dan ada 26,7% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 4,5%.
- ▶ Dari September 2019 ke Desember 2021, yang menilai kondisi penegakan hukum buruk/sangat buruk naik dari 15,1% pada survei September 2019 menjadi 26,6% pada Desember 2021.
- ▶ Namun warga pada umumnya optimistis kondisi penegakan hukum setahun ke depan akan baik/sangat baik (63%). Yang menilai akan buruk/sangat buruk 10,8%, dan ada 18,9% yang menilai akan sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 7,4%.

Kesimpulan

- ▶ Kondisi keamanan lebih baik dibanding kondisi politik dan penegakan hukum.
- ▶ Dalam survei Desember 2021 sekitar 62,6% warga menilai kondisi keamanan baik/sangat baik. Yang menilai buruk/sangat buruk 12,4%, dan ada 22,2% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 2,7%.
- ▶ Dalam 2 tahun terakhir warga pada umumnya (lebih dari 50%) menilai kondisi keamanan nasional dalam keadaan baik atau sangat baik, meskipun ada fluktuasi. Dalam setahun terakhir penilaian atas kondisi keamanan nasional terlihat semakin positif.
- ▶ Warga pada umumnya optimistis kondisi keamanan setahun ke depan akan baik/sangat baik (75%). Yang menilai akan buruk/sangat buruk 4,5%, dan yang menilai akan sedang saja 14,8% . Yang tidak tahu/tidak menjawab 5,7%.

Kesimpulan

- ▶ Pada survei Desember 2021, ada 41,1% warga yang menilai korupsi di negara kita pada umumnya sekarang ini semakin banyak dibanding tahun lalu. Yang menilai semakin sedikit ada 22,1%, dan ada 31,1% yang menilai sama saja. Yang tidak tahu/tidak jawab 5,7%.
- ▶ Lebih banyak warga yang menilai pemberantasan korupsi sekarang buruk/sangat buruk (41,5%) dibanding yang menilai baik/sangat baik (28,8%). Yang menilai sedang sekitar 25,1%, dan yang tidak tahu/tidak menjawab 4,5%.
- ▶ Namun warga pada umumnya optimistis kondisi pemberantasan korupsi setahun ke depan akan baik/sangat baik (54,8%). Yang menilai akan buruk/sangat buruk 18,5%, dan yang menilai sedang saja 18,5% . Yang tidak tahu/tidak menjawab 8,3%.
- ▶ Sekitar 43,8% warga menilai korupsi setahun ke depan akan semakin sedikit. Yang menilai korupsi akan semakin banyak 19,3%, sementara yang menilai akan sama saja 26,8%. Yang tidak tahu/tidak jawab 10,1%.

Kesimpulan

- ▶ Warga pada umumnya masih merasa puas dengan kinerja Jokowi sebagai presiden.
- ▶ Dalam survei Desember 2021, yang merasa sangat/cukup puas dengan kerja presiden Jokowi ada 71,7%, sementara yang kurang/tidak puas 25,3%, dan yang tidak menjawab 3%.
- ▶ Kepuasan warga terhadap kinerja Presiden Jokowi stabil dalam 2 tahun terakhir.

Kesimpulan

- ▶ Mayoritas warga, 75%, merasa sangat/cukup puas dengan kerja pemerintah pusat menangani Covid-19. Sementara yang kurang/tidak puas 22%, dan yang tidak menjawab 3%.
- ▶ Kepuasan terhadap kerja pemerintah pusat menangani COVID-19 ini mengalami kenaikan dari 61% pada survei Oktober 2020 menjadi 75% pada Desember 2021.

Kesimpulan

- ▶ Dalam hal kinerja pemerintah Jokowi dalam menangani pemulihan ekonomi akibat COVID-19, sekitar 60,1% warga merasa puas/sangat puas, 34,7% kurang/tidak puas, dan yang tidak tahu/tidak jawab 5,2%.
- ▶ Tingkat kepuasan ini naik dalam 3 bulan terakhir dari 50,7% pada September 2021 menjadi 60,1% pada survei terakhir Desember 2021.
- ▶ Dari yang merasa sangat/cukup puas dengan kerja Pemerintah Pusat di bawah Presiden Joko Widodo dalam menangani pemulihan ekonomi akibat wabah Covid-19, paling banyak, 42,9%, beralasan bahwa "dalam setahun terakhir di masa COVID-19 keadaan ekonomi mulai membaik".

Kesimpulan

- ▶ Dalam evaluasi atas kinerja pemerintah menangani berbagai masalah, penilaian yang negatif ditujukan pada kinerja pemerintah dalam mengurangi pengangguran di mana ada sekitar 26% warga merasa sekarang lebih buruk dibanding tahun lalu, dan hanya 25% yang menilai semakin baik. Yang merasa tidak ada perubahan 43%, dan yang tidak tahu/tidak menjawab 6%.
- ▶ Kinerja pemerintah dalam mengatasi berbagai masalah dinilai mengalami penurunan dibanding sebelum ada COVID-19. Namun demikian, meskipun pada umumnya penilaian warga belum kembali ke posisi sebelum ada COVID-19, sentimen positif atas kinerja pemerintah mengalami kenaikan dalam setahun terakhir.

Kesimpulan

- ▶ Kepuasan atas kinerja Presiden Jokowi berhubungan dengan evaluasi publik atas kondisi ekonomi, politik, keamanan, penegakan hukum dan pemberantasan korupsi.
- ▶ Semakin positif kondisi ekonomi, politik keamanan, penegakan hukum, dan pemberantasan korupsi, semakin positif pula penilaian warga atas kinerja Presiden Jokowi.

Kesimpulan

- ▶ Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi juga berhubungan dengan pilihan politik.
- ▶ Mayoritas massa pemilih Jokowi di Pilpres 2019 merasa puas dengan kinerja Jokowi sebagai presiden (yang puas 87%, dan yang tidak puas 11%). Sementara pada pemilih Prabowo yang puas dengan kinerja Jokowi hanya 49%, yang tidak puas 49%.
- ▶ Dari sisi massa pemilih partai, yang paling puas dengan kinerja Jokowi adalah massa pemilih PDIP (89%), selanjutnya pemilih partai-partai nonparlemen (80%), NasDem (78%), PKB (76%), dan Golkar (74%). Sementara itu kepuasan yang paling rendah pada massa pemilih PKS (52%), kemudian Demokrat (55%), Gerindra (59%).

Kesimpulan

- ▶ Ada variasi tingkat kepuasan atas kinerja Presiden Jokowi menurut demografi.
- ▶ Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi lebih rendah pada warga yang berpendidikan lebih tinggi dan berpendapatan lebih besar.
- ▶ Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi paling tinggi pada pemilih etnis Batak (84%), kemudian Jawa (78%). Paling rendah pada pemilih etnis Minang (19%)
- ▶ Dari sisi wilayah, kepuasan terhadap kinerja presiden Jokowi paling tinggi pada pemilih di Jateng+DIY (84%). Paling rendah pada pemilih di Sumatera (64%), kemudian Jawa Barat (65%), dan DKI+Banten (67%).

Kesimpulan

- ▶ Meskipun kondisi ekonomi-politik saat ini masih belum pulih pada posisi sebelum ada COVID-19, namun publik pada umumnya optimistis bahwa kondisi ekonomi-politik negara kita setahun ke depan akan lebih baik dibanding sekarang.
- ▶ Ini modal yang sangat penting bagi pemerintah untuk dapat menjalankan program-program pemerintahan pada Tahun 2022.

Terima Kasih